

**ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH,
TRADE OPENNESS, PENGELUARAN KONSUMSI, DAN FDI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
(Studi Kasus pada Negara Anggota OKI Tahun 2019-2023)**

SKRIPSI



Oleh

HASANATUL LAILIYAH

NIM: 210503110061

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

**ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH,
TRADE OPENNESS, PENGELUARAN KONSUMSI DAN FDI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
(Studi Kasus pada Negara Anggota OKI Tahun 2019-2023)**

SKRIPSI

Disusun Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh

HASANATUL LAILIYAH

NIM: 210503110061

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

20/03/25, 10.22

Print Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, *TRADE OPENNESS*, PENGELUARAN KONSUMSI DAN FDI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
(Studi Kasus pada Negara Anggota OKI Tahun 2019-2023)**

SKRIPSI

Oleh

Hasanatul Lailiyah

NIM : 210503110061

Telah Disetujui Pada Tanggal 19 Februari 2025

Dosen Pembimbing,



Tiara Juliana Jaya, M.Si

NIP. 199207082019032020

HALAMAN PENGESAHAN

20/03/25, 10.37

Print Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, *TRADE OPENNESS*, PENGELUARAN KONSUMSI DAN FDI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (Studi Kasus pada Negara Anggota OKI Tahun 2019-2023)

SKRIPSI

Oleh

HASANATUL LAILIYAH

NIM : 210503110061

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 27 Februari 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

NIP. 197610192008012011

2 Anggota Penguji

Titis Miranti, M.Si

NIP. 199201302023212032

3 Sekretaris Penguji

Tiara Juliana Jaya, M.Si

NIP. 199207082019032020

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M

NIP. 197708262008012011

LEMBAR PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasanatul Lailiyah
NIM : 210503110061
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, *TRADE OPENNESS*,
PENGELUARAN KONSUMSI DAN FDI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
(Studi Kasus pada Negara Anggota OKI Tahun 2019-2023)**

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 20 Februari 2025

Hormat Saya,



Hasanatul Lailiyah

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, kekuatan, dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Semua pencapaian ini tidak lepas dari pertolongan-Nya, dan saya menyadari bahwa tanpa izin-Nya, saya tidak akan mampu melewati setiap rintangan yang ada.

Saya mempersembahkan skripsi ini sebagai bentuk pengabdian dan pencapaian dalam perjalanan pendidikan saya. Segala jerih payah, waktu, dan usaha yang telah saya curahkan selama ini akhirnya terwujud dalam bentuk karya ini. Saya menyadari bahwa pencapaian ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari banyak pihak yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada saya. Oleh karena itu, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Misbahul Hadi dan pintu surgaku Ibunda Sunarsih. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
2. Kepada adik tersayang, Muhammad Syifa' Alfiansyah yang tak kalah penting kehadirannya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terima kasih telah mendukung dan menghibur selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga kakak bisa menjadi inspirasi bagi adik untuk menggapai ilmu dan cita-cita setinggi langit.
3. Kepada dosen pembimbing saya, Ibu Tiara Juliana Jaya, M.Si. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan sepanjang perjalanan skripsi ini. Tanpa arahan beliau, saya tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Terakhir, terima kasih untuk diri saya sendiri, Hasanatul Lailiyah, yang telah berjuang tanpa henti meskipun terkadang rasa lelah dan putus asa

datang. Ini adalah hasil dari perjuangan panjang dan penuh tantangan, yang mengajarkan banyak hal tentang ketekunan, sabar, dan keberanian untuk terus maju. Saya bangga pada diri saya sendiri karena telah melewati setiap rintangan dengan tekad yang kuat, dan akhirnya berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga perjalanan ini memberi pelajaran berharga dan membuka jalan menuju kesuksesan yang lebih besar.

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.”

Q.S Al-Baqarah: 286

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan.”

-Boy Chandra-

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, *Trade Openness*, Pengeluaran Konsumsi, dan FDI (Studi Kasus pada Negara Anggota OKI Tahun 2019-2023)” dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tetap tucurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita menuju jalan yang terang yakni agama Islam.

Proses dalam pembuatan skripsi ini tentunya memiliki keterlibatan dari berbagai pihak baik bimbingan dan dukungan. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei.
3. Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M.
4. Dosen pembimbing yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dan tanpa kenal lelah, Ibu Tiara Juliana Jaya, M.Si.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Fakultas Ekonomi, khususnya Jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu, motivasi, dan nasihat selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini.
6. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Misbahul Hadi dan Ibu Sunarsih yang selalu mendukung dan mendoakan disetiap pilihan dan langkah saya.
7. Adik semata wayang tercinta, Muhammad Syifa' Alfiansyah, yang selalu mendukung dan menyemangati penulis.
8. Segenap keluarga besar, yang selalu mendukung dan memberikan kasih sayang yang menjadi sumber kekuatan bagi penulis.

9. Seluruh teman-teman jurusan Perbankan Syariah angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan, semangat, serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak M. Ismail Mubarak, yang selalu memberikan *support*, nasihat, dan doanya kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat saya tercinta, yaitu Anggi, Liza, Lintang, Nilam, dan Vani yang telah menjadi penyemangat dan setia menemani dalam suka atau duka.
12. Teman-teman BPH GenBI UIN Malang 2024, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan terus berproses.
13. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Untuk alasan ini, penulis mengantisipasi kritik dan rekomendasi yang bermanfaat untuk meningkatkan tesis ini. Penulis berharap semua orang akan mendapat manfaat dari penelitian ini.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN..... | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| HALAMAN MOTTO..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| ABSTRAK..... | xvi |
| ABSTRACT..... | xvii |
| الملخص..... | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 9 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 10 |
| 1.5 Batasan Penelitian..... | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 12 |
| 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu..... | 12 |
| 2.2 Kajian Teoritis..... | 21 |
| 2.2.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi Keynes..... | 21 |
| 2.2.2 Pertumbuhan Ekonomi..... | 22 |
| 2.2.3 Pengeluaran Pemerintah..... | 24 |
| 2.2.4 <i>Trade Openness</i> | 28 |
| 2.2.5 Nilai Tukar..... | 31 |
| 2.2.6 Pengeluaran Konsumsi..... | 34 |
| 2.2.7 <i>Foreign Direct Investment (FDI)</i> | 37 |
| 2.3 Hubungan Antar Variabel..... | 41 |
| 2.3.1 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi..... | 41 |

| | | |
|--|--|-----------|
| 2.3.2 | Pengaruh <i>Trade Openness</i> terhadap Pertumbuhan Ekonomi..... | 42 |
| 2.3.3 | Pengaruh Pengeluaran Konsumsi terhadap Pertumbuhan Ekonomi..... | 43 |
| 2.3.4 | Pengaruh FDI terhadap Pertumbuhan Ekonomi | 44 |
| 2.4 | Kerangka Konseptual | 45 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | | 46 |
| 3.1 | Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 46 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel | 47 |
| 3.2.1 | Populasi..... | 47 |
| 3.2.2 | Sampel..... | 47 |
| 3.3 | Teknik Pengambilan Sampel..... | 47 |
| 3.4 | Data dan Jenis Data | 49 |
| 3.5 | Teknik Pengumpulan Data | 49 |
| 3.6 | Definisi Operasional Variabel | 50 |
| 3.6.1 | Variabel Independen | 50 |
| 3.6.2 | Variabel Dependen..... | 50 |
| 3.6.3 | Variabel Kontrol..... | 51 |
| 3.7 | Analisis Data | 52 |
| 3.7.1 | Regresi Data Panel | 53 |
| 3.7.2 | Analisis Deskriptif Statistik | 54 |
| 3.7.3 | Estimasi Model Data Panel | 54 |
| 3.7.4 | Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel..... | 55 |
| 3.7.5 | Uji Asumsi Klasik..... | 56 |
| 3.7.5 | Uji Hipotesis | 57 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | 59 |
| 4.1 | Gambaran Umum Objek Penelitian | 59 |
| 4.2 | Hasil analisis Data | 59 |
| 4.2.1 | Analisis Deskriptif | 59 |
| 4.2.2 | Uji Kebaikan Model..... | 62 |
| 4.2.3 | Uji Asumsi Klasik..... | 63 |
| 4.2.4 | Uji Hipotesis | 65 |
| 4.3 | Pembahasan | 67 |
| 4.3.1 | Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi 67 | |
| 4.3.2 | Pengaruh <i>Trade Openness</i> terhadap Pertumbuhan Ekonomi..... | 68 |

| | | |
|----------------------|--|----|
| 4.3.3 | Pengaruh Pengeluaran Konsumsi terhadap Pertumbuhan Ekonomi | 70 |
| 4.3.4 | Pengaruh FDI terhadap Pertumbuhan Ekonomi | 71 |
| BAB V PENUTUP..... | | 74 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 74 |
| 5.2 | Saran | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 76 |
| LAMPIRAN..... | | 85 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu | 12 |
| Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel | 48 |
| Tabel 3. 2 Sampel Penelitian..... | 48 |
| Tabel 3. 3 Variabel Penelitian..... | 51 |
| Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif..... | 60 |
| Tabel 4. 2 Uji Chow..... | 62 |
| Tabel 4. 3 Uji Hausman | 63 |
| Tabel 4. 4 Uji Normalitas..... | 64 |
| Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas | 64 |
| Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas..... | 65 |
| Tabel 4. 7 Uji Parsial (Uji T) | 66 |
| Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 67 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi dan Perbandingan GDP Negara OKI dengan GDP Dunia | 2 |
| Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual | 45 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Data Penelitian..... | 85 |
| Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif..... | 89 |
| Lampiran 3 Uji Regresi Data Panel | 89 |
| Lampiran 4 Uji Kebaikan Model | 91 |
| Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik | 91 |
| Lampiran 6 Uji Hipotesis | 92 |
| Lampiran 7 Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 93 |
| Lampiran 8 Biodata Peneliti..... | 94 |
| Lampiran 9 Jurnal Bimbingan..... | 95 |
| Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Plagiasi | 97 |
| Lampiran 11 Hasil Pengecekan Turnitin..... | 98 |

ABSTRAK

Lailiyah, Hasanatul. 2025. “ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, *TRADE OPENNESS*, PENGELUARAN KONSUMSI DAN FDI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (Studi Kasus pada Negara Anggota OKI Tahun 2019-2023)”.

Pembimbing : Tiara Juliana Jaya, M.Si

Kata Kunci : Pengeluaran Pemerintah, *Trade Openness*, Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Konsumsi, FDI, Negara OKI

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pengeluaran pemerintah, *trade openness*, pengeluaran konsumsi dan FDI terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan variabel kontrol berupa nilai tukar. Jenis penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software* E-views 12. Penelitian ini menggunakan data gabungan antara *time series* dengan periode penelitian 2019 hingga 2023 dan data *cross section* yang terdiri dari negara-negara anggota OKI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi dan FDI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI. Sedangkan *trade openness* dan pengeluaran konsumsi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara Anggota OKI.

Berdasarkan hasil penelitian ini, negara anggota OKI dapat memfokuskan pada pengelolaan pengeluaran pemerintah yang efisien dan meningkatkan kebijakan untuk mendorong investasi asing (FDI), karena kedua variabel ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan variabel *trade openness* dan pengeluaran konsumsi tetap harus dijaga stabilitasnya untuk pertumbuhan ekonomi agar semakin baik.

ABSTRACT

Lailiyah, Hasanatul. 2025. "ANALYSIS OF THE EFFECT OF GOVERNMENT EXPENDITURE, TRADE OPENNESS, CONSUMPTION EXPENDITURE AND FDI ON ECONOMIC GROWTH (Case Study on OIC Member Countries 2019-2023)".

Advisor: Tiara Juliana Jaya, M.Si

Keywords : Government Expenditure, Trade Openness, Economic Growth, Consumption Expenditure, FDI, OIC Countries

This study aims to see the effect of government spending, trade openness, consumption spending and FDI on economic growth of OIC member countries in 2019-2023. This study uses a control variable in the form of exchange rates. This type of research uses quantitative research methods. The analytical tool used is panel data regression analysis using E-views 12 software. This study uses combined data between time series with a research period of 2019 to 2023 and cross-section data consisting of OIC member countries.

The results showed that consumption expenditure and FDI have a positive and significant effect on the economic growth of OIC member countries. While trade openness and consumption expenditure do not have a significant effect on the economic growth of OIC member countries.

Based on the results of this study, OIC member countries can focus on efficient government spending management and improve policies to encourage foreign investment (FDI), because these two variables have a positive and significant influence on economic growth. Meanwhile, trade openness and consumption expenditure variables must be maintained for better economic growth.

الملخص

الليليه ، حسنة. 2025. "تحليل تأثير الإنفاق الحكومي، والانفتاح التجاري، والإنفاق الاستهلاكي، والاستثمار الأجنبي المباشر على النمو الاقتصادي (دراسة حالة في الدول الأعضاء في منظمة التعاون الإسلامي للأعوام 2019-2023) المشرف: تيارا جوليانا جايا، م. سي

الكلمات المفتاحية: الإنفاق الحكومي، الانفتاح التجاري، النمو الاقتصادي، الإنفاق الاستهلاكي، الاستثمار الأجنبي المباشر، دول منظمة التعاون الإسلامي

يهدف هذا البحث إلى دراسة تأثير الإنفاق الحكومي، والانفتاح التجاري، والإنفاق الاستهلاكي، والاستثمار الأجنبي المباشر على النمو الاقتصادي للدول الأعضاء في منظمة التعاون الإسلامي في الفترة 2019-2023. يستخدم هذا البحث متغيراً تحكيمياً وهو E-views سعر الصرف. نوع البحث هو بحث كمي. أداة التحليل المستخدمة هي تحليل انحدار بيانات البانل باستخدام برنامج يستخدم هذا البحث بيانات مجمعة بين السلاسل الزمنية مع فترة البحث من 2019 إلى 2023 وبيانات المقطع العرضي. 12. التي تتكون من الدول الأعضاء في منظمة التعاون الإسلامي

أظهرت النتائج أن الإنفاق الاستهلاكي والاستثمار الأجنبي المباشر لها تأثير إيجابي وهام على النمو الاقتصادي للدول الأعضاء فيمنظمة التعاون الإسلامي. في حين أن الانفتاح التجاري والإنفاق الاستهلاكي ليس لهما تأثير كبير على النمو الاقتصادي للدول الأعضاء في منظمة التعاون الإسلامي

بناءً على نتائج هذه الدراسة، يمكن للدول الأعضاء في منظمة التعاون الإسلامي التركيز على إدارة الإنفاق الحكومي بكفاءة وتعزيز السياسات لتشجيع الاستثمار الأجنبي المباشر، لأن هذين المتغيرين لهما تأثير إيجابي ومعنوي على النمو الاقتصادي. بينما يجب الحفاظ على استقرار متغيري الانفتاح التجاري والإنفاق الاستهلاكي لتحسين النمو الاقتصادي

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

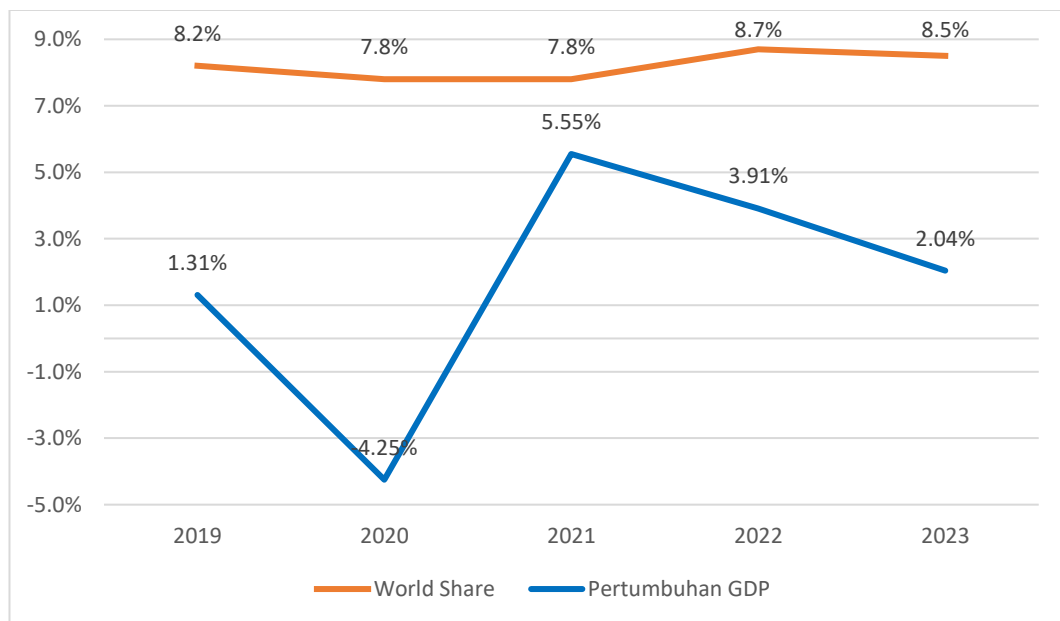
Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dari kemajuan perekonomian suatu negara. Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi suatu negara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu (Meilaniwati & Tannia, 2021). Dalam pertumbuhan ekonomi, suatu negara mengalami perbaikan kondisi perekonomiannya dari waktu ke waktu, yang tercermin dalam meningkatnya standar hidup masyarakat dan kualitas hidup secara keseluruhan. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat akan mempengaruhi pada peningkatan kesejahteraan dan berkurangnya kemiskinan (Putri & Yuliana, 2023).

Perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan jika pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar daripada pendapatan riil masyarakat di tahun sebelumnya (Mulyaningsih, 2019). Jika pendapatan riil meningkat, artinya masyarakat memiliki lebih banyak sumber daya untuk membeli barang dan jasa, yang menunjukkan adanya peningkatan dalam produksi dan aktivitas ekonomi. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah GDP (Tamimah et al., 2019). GDP berfungsi sebagai alat yang penting dalam mengevaluasi kinerja ekonomi suatu negara dan memberikan gambaran kesejahteraan ekonomi serta potensi pertumbuhannya.

Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) merupakan organisasi terbesar setelah PBB (Putri, 2022). OKI berperan sebagai *platform* untuk memperkuat posisi ekonomi

negara-negara muslim di dunia. OKI memiliki fungsi penting dalam memperat kerja sama antarnegara anggotanya, seperti meningkatkan perdagangan, investasi, dan pembangunan ekonomi. Untuk meningkatkan kerjasama perdagangan antarnegara anggota OKI maka dibentuklah *Trade Preferential System of the Organization of the Islamic Conference (TPS-OIC)*.

TPS-OIC ini bertujuan untuk memfasilitasi perdagangan antarnegara anggota OKI dengan cara memberikan preferensi atau tarif yang lebih rendah terhadap produk-produk yang diperdagangkan antarnegara anggota (Budiarso, 2019). Sistem ini memungkinkan negara-negara anggota untuk memperluas pasar ekspor mereka, meningkatkan daya saing produk, dan mengurangi hambatan perdagangan. Oleh karena itu, TPS-OIC berperan penting dalam memperkuat ekonomi negara anggota OKI dan mewujudkan integrasi ekonomi yang lebih erat di kawasan tersebut.



Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi dan Perbandingan GDP Negara OKI dengan GDP Dunia

(Sumber: SESRIC, 2024)

OKI dianggap sebagai representasi dari masyarakat muslim dunia, karena anggotanya terdiri dari negara-negara dengan mayoritas penduduk muslim. Namun, fakta empiris menunjukkan bahwa negara-negara Muslim (mayoritas penduduknya muslim) relatif tertinggal dalam hal kinerja ekonominya (Wibowo, 2020). Berdasarkan data yang dipublikasikan SESRIC, (2024) pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa total GDP negara OKI tahun 2019-2023 berada di bawah 10% dari total GDP dunia. Hal ini tidak sebanding dengan kekayaan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh negara-negara anggota OKI. Negara-negara muslim di Timur Tengah, Afrika Utara, Asia Selatan, dan Asia Tenggara pada umumnya memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, seperti minyak dan gas (Wibowo, 2020).

Berdasarkan gambar 1.1 dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI pada tahun 2019-2023 cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi sebesar 1.31% dan pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi turun drastis menjadi - 4.25%. Pertumbuhan ekonomi yang turun pada tahun 2020 disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh wilayah di dunia. Pandemi Covid-19 memberikan dampak signifikan terhadap aktivitas ekonomi di seluruh dunia. Pembatasan sosial, penutupan sektor-sektor bisnis, serta gangguan pada rantai pasokan global mengakibatkan penurunan tajam dalam kegiatan ekonomi. Pada tahun 2021 saat pandemi mereda pertumbuhan ekonomi kembali naik menjadi 5.5%. Namun, pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan menjadi 3.91% dan di tahun 2023 juga mengalami penurunan menjadi 2.04%.

Pertumbuhan ekonomi sebagai tolak ukur suatu kesejahteraan suatu daerah tidak terlepas dari peran pemerintah dalam menyediakan dana untuk membiayai berbagai kegiatan pembangunan (Zahari, 2017). Biaya kegiatan ini disebut dengan pengeluaran pemerintah. Pemerintah memiliki peran dalam mengalokasikan sumber daya untuk mendukung sektor-sektor yang mendorong pertumbuhan ekonomi, baik sektor di bidang ekonomi maupun non-ekonomi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, yang pada gilirannya memperbaiki stabilitas sosial dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi investasi dan pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pemerintah ini memiliki dampak yang luas, tidak hanya untuk sektor ekonomi, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, yang pada akhirnya mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Putri, (2022); Ichvani & Sasana, (2019); Amalia & Hasmarini, (2024); Poku et al., (2022) menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan et al., (2023) menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Keterbukaan perdagangan juga penting bagi negara-negara karena memungkinkan mereka untuk memperluas pasar barang dan jasa yang sebelumnya tidak tersedia Azzahra & Wibowo, (2024). Kebutuhan masyarakat yang beragam dan pemerintah tidak dapat memenuhinya, sehingga menyebabkan adanya perdagangan internasional untuk memenuhi kebutuhan dalam suatu negara (Rohmi,

Jaya, & Syamsiah, 2021). Dengan melakukan keterbukaan perdagangan, negara dapat meningkatkan ekspor, memperkenalkan produk-produk baru, dan mendapatkan bahan baku atau teknologi dari luar. Hal ini dapat meningkatkan produksi, menciptakan inovasi dan lapangan kerja. Keterbukaan perdagangan mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memperluas pasar, meningkatkan daya saing, dan menciptakan peluang ekonomi yang lebih besar.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah meneliti pengaruh *trade openness* terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia & Hasmarini, (2024); Muharromy & Auwalin, (2021); Ihsan et al., (2021); Setiawan et al., (2023) menunjukkan bahwa *trade openness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Raghutla, (2020) menyatakan bahwa *trade openness* berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Azzahra & Wibowo, (2024) menunjukkan bahwa *trade openness* tidak ada hubungan yang signifikan dengan pertumbuhan ekonomi. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ichvani & Sasana, (2019) menunjukkan bahwa *trade openness* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Meilaniwati & Tannia, (2021) menyatakan bahwa *trade openness* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga memegang peran penting dalam aktivitas ekonomi suatu negara dan memiliki dampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi (Karina & Suliswanto, 2024). Konsumsi rumah tangga mencakup pengeluaran untuk barang dan jasa yang digunakan oleh individu atau keluarga. Dampak

pengeluaran konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi sangat signifikan. Ketika konsumen meningkatkan pengeluarannya, permintaan terhadap barang dan jasa akan naik, sehingga perusahaan akan meningkatkan produksi untuk memenuhi permintaan dan mempercepat aktivitas ekonomi. Hal ini dapat mendorong investasi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan pendapatan masyarakat.

Terdapat penelitian terdahulu yang telah meneliti pengaruh pengeluaran konsumsi terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang dilakukan Ichvani & Sasana, (2019) menunjukkan bahwa konsumsi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian Putra, (2022) menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan Sri & Evi, (2021) mengatakan bahwa berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

FDI memberikan kontribusi pada pertumbuhan GDP melalui peningkatan arus modal, pembukaan peluang kerja, peningkatan ekspor, dan transfer teknologi (Rahmadiani et al., 2023). Investasi asing membawa dana yang digunakan untuk membangun infrastruktur, memperluas kapasitas industri, atau mendirikan usaha baru yang langsung berdampak pada peningkatan produksi dan produktivitas. Selain itu, FDI membuka peluang kerja baru, memperluas akses ke pasar internasional, dan memungkinkan transfer teknologi dan pengetahuan baru ke perusahaan-perusahaan lokal. Semua kontribusi ini bekerja sama untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan GDP negara penerima investasi.

Terdapat penelitian terdahulu yang telah meneliti pengaruh FDI terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang dilakukan Azzahra & Wibowo, (2024) menunjukkan bahwa FDI berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian Amalia & Hasmarini, (2024); Koroma et al., (2023) menunjukkan bahwa FDI berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan Muharromy & Auwalin, (2021); Meilaniwati & Tannia, (2021); Poku et al., (2022); Turan & Seni, (2014); Sri & Evi, (2021) mengatakan bahwa FDI berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian Ihsan et al., (2021) mengatakan bahwa FDI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian Vorlak et al., (2019) menunjukkan bahwa FDI tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Nilai tukar juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Volatilitas dan depresiasi nilai tukar berpengaruh terhadap sektor riil dan pertumbuhan ekonomi (Syamsuyar & Ikhsan, 2017). Ketidakpastian yang ditimbulkan oleh fluktuasi nilai tukar dapat mengganggu stabilitas perusahaan, terutama yang terlibat dalam ekspor dan impor. Eksportir dapat memperoleh manfaat depresiasi mata uang, karena produk mereka menjadi lebih kompetitif di pasar internasional. Namun, depresiasi juga meningkatkan biaya impor, yang bisa mengurangi daya beli konsumen domestik dan menaikkan biaya produksi bagi perusahaan yang bergantung pada bahan baku atau barang modal impor. Selain itu, volatilitas nilai tukar dapat menyebabkan ketidakpastian dalam investasi, menghambat aliran modal dan memperlambat pertumbuhan ekonomi. Hal ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Mundell Fleming. Mundell Fleming

menekankan hubungan negatif antara nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi (Sударusman, 2020).

Terdapat penelitian dahulu yang telah meneliti pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang dilakukan Muharromy & Auwalin, (2021) menunjukkan bahwa nilai tukar memiliki hubungan signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan Koroma et al., (2023) menyatakan bahwa nilai tukar memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Tamimah et al., (2019); Yollanda & Hasanah, (2023); Nugroho & Herianingrum, (2022) menunjukkan bahwa nilai tukar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusdiana & Hasijah, (2022) menyatakan bahwa nilai tukar memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian dari pengaruh pengeluaran pemerintah, *trade openness*, pengeluaran konsumsi dan FDI terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh keempat variabel tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi. Adapun novelty dalam penelitian ini terletak pada penggabungan variabel pengeluaran pemerintah, *trade openness*, pengeluaran konsumsi, dan FDI yang belum pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya untuk menganalisis pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini juga menggunakan nilai tukar sebagai variabel kontrol. Penggunaan nilai tukar sebagai variabel kontrol menunjukkan bahwa fluktuasi nilai

tukar dapat mempengaruhi daya saing ekspor dan impor suatu negara, yang pada gilirannya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Sumule et al., 2024).

Objek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah negara-negara anggota OKI. Pemilihan OKI sebagai objek penelitian dikarenakan OKI dapat menggambarkan bagaimana kegiatan ekonomi masyarakat muslim dunia. Alasan peneliti memilih tahun 2019-2023 sebagai periode penelitian karena mencerminkan dinamika ekonomi terkini. Periode ini mencakup beberapa kejadian penting yang mempengaruhi perekonomian global, seperti COVID-19 yang terjadi pada tahun 2019 dan diikuti dengan fase pemulihan ekonomi pasca pandemi. Berdasarkan fenomena dan adanya perbedaan hasil penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, *Trade Openness*, Pengeluaran Konsumsi dan FDI terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus pada Negara Anggota OKI Tahun 2019-2023)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI?
2. Apakah *trade openness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI?
3. Apakah pengeluaran konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI?

4. Apakah FDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI.
2. Untuk menganalisis pengaruh *trade openness* terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengeluaran konsumsi terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI.
4. Untuk menganalisis pengaruh FDI terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan terkait pengaruh pengeluaran pemerintah, *trade openness*, dan nilai tukar dengan variabel kontrol pengeluaran konsumsi dan FDI terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan peneliti mengenai dinamika pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI melalui pengaruh pengeluaran pemerintah, *trade openness*, dan nilai tukar, serta dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.

b. Bagi akademisi

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan melalui pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh variabel ekonomi makro terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI.

c. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pembuat kebijakan di negara-negara anggota OKI dalam merancang kebijakan ekonomi yang lebih efektif.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) tahun 2019-2023, dengan fokus hanya pada variabel pengeluaran pemerintah, *trade openness*, nilai tukar dan menggunakan variabel kontrol berupa pengeluaran konsumsi dan FDI. Penelitian ini tidak mencakup faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti kebijakan moneter dan kondisi politik. Selain itu, hanya negara anggota OKI yang memiliki data lengkap terkait variabel yang diteliti yang akan menjadi objek penelitian, sehingga negara dengan data tidak lengkap selama periode yang telah ditentukan akan dikeluarkan dari objek penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh pengeluaran pemerintah, *trade openness*, dan nilai tukar:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

| No | Nama, Tahun, Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Metode Analisis | Hasil Penelitian |
|----|---|--|--------------------------------------|---|
| 1 | Putri, (2022), "Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara OKI (Studi Kasus: 10 Negara Anggota OKI) | Independen: Ekspor (X1), <i>Government expenditure</i> (X2), Pertumbuhan penduduk (X3), <i>Human development index</i> (X4), Angkatan kerja (X5), Indeks demokrasi (X6) Dependen: GDP (Y) | Regresi data panel | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor, <i>government expenditure</i> , dan <i>human development index</i> berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 10 negara anggota OKI. Variabel pertumbuhan penduduk, angkatan kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 10 negara anggota OKI, sedangkan indeks demokrasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di 10 negara anggota OKI. |
| 2 | Tamimah et al., (2019), "Determinan Pertumbuhan | Independen: Ekspor (X1), Inflasi (X2), Nilai Tukar (X3) | <i>Panel Vector Error Correction</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspor, inflasi, dan nilai tukar memiliki pengaruh |

| | | | | |
|---|---|--|---|---|
| | Ekonomi Negara OKI” | Dependen: GDP (Y) | <i>Model</i> (PVECM) | yang signifikan dalam jangka panjang maupun jangka pendek terhadap GDP. |
| 3 | Azzahra & Wibowo, (2024) “Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara OKI” | Independen: FDI (X1), Remintansi (X2), Inflasi (X3), Keterbukaan perdagangan (X4) Dependen: GDP (Y) | Regresi data panel dengan pendekatan <i>fixed effect generalized least squares</i> (FE-GLS) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDI dan remintansi memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan inflasi dan keterbukaan perdagangan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan pertumbuhan ekonomi. |
| 4 | Ichvani & Sasana, (2019), “Pengaruh Korupsi, Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah dan Keterbukaan Perdagangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN 5” | Independen: Korupsi (X1), Konsumsi (X2), Pengeluaran pemerintah (X3), Keterbukaan Perdagangan (X4) Dependen: GDP (Y) | Regresi data panel | Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks persepsi korupsi, konsumsi, dan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN, sedangkan keterbukaan perdagangan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN. |
| 5 | Amalia & Hasmarini, (2024), “Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 6 Negara ASEAN Periode 2018-2022” | Independen: Keterbukaan Perdagangan (X1), FDI (X2), Pengeluaran Pemerintah (X3), Inflasi (X4) Dependen: GDP (Y) | Regresi data panel | Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbukaan ekonomi, pengeluaran pemerintah, dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan FDI berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 6 negara ASEAN. |

| | | | | |
|---|--|--|--------------------|---|
| 6 | Muharromy & Auwalin, (2021), “ <i>The Effect of Population Growth and Trade Openness on Economic Growth of the OIC Countries</i> ” | Independen: Pertumbuhan penduduk (X1), Keterbukaan perdagangan (X2), Inflasi (X3), Nilai tukar (X4), dan Investasi (X5) Dependen: GDP (Y) | Regresi Data Panel | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk dan nilai tukar memiliki hubungan signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi negara OKI, sedangkan keterbukaan perdagangan dan investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi negara OKI. Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara OKI. |
| 7 | Yollanda & Hasanah, (2023), “Analisis Pengaruh Variabel Moneter terhadap Perkembangan Ekonomi ASEAN” | Independen: Inflasi (X1), Kurs (X2) Dependen: GDP (Y) | Regresi data panel | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurs memiliki pengaruh signifikan terhadap GDP ASEAN, sedangkan inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap GDP ASEAN. |
| 8 | Meilaniwati & Tannia, (2021), “Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), <i>Trade Openness</i> (TO), dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN-5 Tahun 2009-2018” | Independen: PMA (X1), PMDN (X2), TO (X3), Inflasi (X4) Dependen: GDP (Y) | Regresi data panel | Hasil penelitian menunjukkan bahwa PMA dan PMDN berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, TO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. |

| | | | | |
|----|---|---|--|---|
| 9 | Nugroho & Herianingrum, (2022), “ <i>Determinant of Economic Growth in Organization of Islamic Cooperation (OIC) Countries</i> ” | Independen: Inflasi (X1), Nilai tukar (X2), Jumlah populasi (X3) Dependen: Pertumbuhan ekonomi (Y) | Regresi data panel | Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi, nilai tukar, dan jumlah populasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. |
| 10 | Raghutla, (2020), “ <i>The Effect of Trade Openness on Economic Growth: Some Empirical Evidence from Emerging Market Economies</i> ” | Independen: <i>Trade openness</i> (X1), Inflasi (X2), Angkatan Kerja (X3), Teknologi (X4), <i>Financial Development</i> (X5) Dependen: GDP (Y) | Regresi data panel | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>trade openness</i> , angkatan kerja, teknologi, dan <i>financial development</i> berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan inflasi berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. |
| 11 | Ihsan et al., (2021), “ <i>Determinants of Economic Growth in Organization of Islamic Cooperation with Governance Index as a Moderating Variable</i> ” | Independen: FDI (X1), Remitansi (X2), <i>Trade Openness</i> (X3) Dependen : GDP (Y) Moderasi: <i>Governance Index</i> (Z) | <i>Generalized method of moments</i> (GMM) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa remitansi dan <i>trade openness</i> memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan FDI memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. <i>Governance index</i> dapat memoderasi FDI, remitansi, dan <i>trade openness</i> dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi. |
| 12 | Poku et al., (2022), | Independen: <i>Government expenditure</i> | ARDL <i>econometric</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>government</i> |

| | | | | |
|----|--|--|------------------------------------|---|
| | “ <i>The Influence of Government Expenditure on Economic Growth in Ghana: an Ardl Approach</i> ” | (X1), <i>Gross capital formation</i> (X2), FDI (X3), Populasi (X4) Dependen: GDP (Y) | <i>estimation technique</i> | <i>expenditure, gross capital formation</i> , dan FDI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan GDP baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Namun, pertumbuhan penduduk menunjukkan pengaruh negatif dalam jangka pendek dan pengaruh positif dalam jangka panjang. |
| 13 | Koroma et al., (2023), “ <i>An Empirical Examination of the Impact of Exchange Rate Fluctuation on Economic Growth in Sierra Leone</i> ” | Independen: Impor (X1), Ekspor (X2), FDI (X3), Nilai tukar (X4) Dependen: GDP (Y) | <i>Ordinary Least Square (OLS)</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara nilai tukar dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, terdapat hubungan positif yang tidak signifikan antara FDI dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi. |
| 14 | Setiawan et al., (2023), “ <i>Identify the Effect of Trade Openness, Government Spending and Labor Force on Economic Growth in ASEAN Countries</i> ” | Independen: <i>Trade openness</i> (X1), Pengeluaran Pemerintah (X2), Angkatan Kerja (X3) Dependen: GDP (X4) | Regresi data panel | Hasil penelitian menunjukkan bahwa angkatan kerja dan <i>trade openness</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. |
| 15 | Kusdiana & Hasijah, (2022), “ <i>Analisis Pengaruh Perang</i> ” | Independen: Neraca perdagangan (X1), Neraca | Regresi data panel | Hasil penelitian menunjukkan bahwa neraca perdagangan, neraca pembayaran, |

| | | | | |
|----|---|---|-------------------------------------|---|
| | Dagang Global bagi Kondisi Ekonomi ASEAN 5 (Studi pada Perang Dagang AS-China Periode 2013-2020)” | Pembayaran (X2), Impor (X3), Kurs (X4) Dependen: Pertumbuhan ekonomi (Y) | | impor, dan kurs masing-masing memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 negara ASEAN. |
| 16 | Turan & Seni, (2014), “ <i>The Effect of Trade Openness on Economic Growth: Albanian Case</i> ” | Independen: FDI (X1), <i>Exchange rte</i> (X2), <i>Trade Openness</i> (X3) Dependen: GDP (Y) | <i>Statistics of panel models</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDI, <i>trade openness</i> dan <i>exchange rate</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi |
| 17 | Asrudi et al., (2020), “ <i>Government Expenditure and Investment on Economic Growth in Merauke Regency</i> ” | Independen: <i>Government expenditure</i> (X1), investasi (X2) Dependen: Pertumbuhan Ekonomi (X2) | <i>Ordinary Least Squares (OLS)</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi |
| 18 | Vorlak et al., (2019) “ <i>The Impacts of Exchange Rate on Economic Growth in Cambodia</i> ” | Independen: <i>Exchange rate</i> (X1), Inflasi (X2), Jumlah uang beredar (X3), <i>Trade openness</i> (X4), FDI (X5) Dependen: GDP (X2) | <i>Ordinary Least Squares (OLS)</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar memiliki pengaruh positif terhadap GDP, sedangkan <i>trade openness</i> memiliki pengaruh negatif terhadap GDP. Variabe jumlah uang beredar, inflasi, dan FDI tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDB |

| | | | | |
|----|--|--|-------------------------|---|
| 19 | Putra, (2022) “Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Konsumsi Rumah Tangga dan Net-Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi” | Independen: Pengeluaran pemerintah (X1), Konsumsi rumah tangga (X2), Net-Ekspor (X3) Dependen: Pertumbuhan ekonomi (Y) | Regresi Data Panel | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan konsumsi rumah tangga dan net-ekspor memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi |
| 20 | Sri & Evi, (2021) “Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2010-2019” | Independen: Konsumsi rumah tangga (X1), Investasi (X2) Dependen: PDB (Y) | Regresi Linier Berganda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi |

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2025

Berdasarkan tabel 2.1 dapat terlihat adanya perbedaan hasil, metode, dan variasi variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu. Penelitian ini akan mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah, *trade openness*, dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI dengan variabel kontrol pengeluaran konsumsi dan FDI. Meskipun penelitian terdahulu telah menggunakan negara-negara OKI sebagai objek penelitian, namun penelitian tersebut lebih terfokus pada subgrup negara, sehingga kesimpulan yang dihasilkan kurang dapat digeneralisasi untuk seluruh negara anggota OKI. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggali lebih dalam hubungan antara faktor ekonomi tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi negara OKI secara keseluruhan.

Hasil penelitian Putri, (2022); Ichvani & Sasana, (2019); Amalia & Hasmarini, (2024); Poku et al., (2022); Asrudi et al., (2020) menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan hasil penelitian Setiawan et al., (2023) menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian Putra, (2022) menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian Azzahra & Wibowo, (2024) menunjukkan bahwa *trade openness* tidak ada hubungan yang signifikan dengan pertumbuhan ekonomi. Penelitian Ichvani & Sasana, (2019); Vorlak et al., (2019) menunjukkan bahwa *trade openness* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan Meilaniwati & Tannia, (2021) menyatakan bahwa *trade openness* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian Amalia & Hasmarini, (2024); Muharromy & Auwalin, (2021); Ihsan et al., (2021); Setiawan et al., (2023); Turan & Seni, (2014) menunjukkan bahwa *trade openness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan Raghutla, (2020) menyatakan bahwa *trade openness* berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian Tamimah et al., (2019); Yollanda & Hasanah, (2023); Nugroho & Herianingrum, (2022) menunjukkan bahwa nilai tukar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan Kusdiana & Hasijah, (2022) menyatakan bahwa nilai tukar memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian Muharromy & Auwalin, (2021) menunjukkan bahwa nilai tukar memiliki hubungan signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan Koroma et al., (2023); Turan & Seni, (2014) menyatakan bahwa nilai tukar memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian Vorlak et al., (2019) menunjukkan bahwa nilai tukar memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian Ichvani & Sasana, (2019) menunjukkan bahwa konsumsi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian Putra, (2022) menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan Sri & Evi, (2021) mengatakan bahwa berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian Azzahra & Wibowo, (2024) menunjukkan bahwa FDI berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian Amalia & Hasmarini, (2024); Koroma et al., (2023) menunjukkan bahwa FDI berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan Muharromy & Auwalin, (2021); Meilaniwati & Tannia, (2021); Poku et al., (2022); Turan & Seni, (2014); Sri & Evi, (2021) mengatakan bahwa FDI berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian Ihsan et al., (2021) mengatakan bahwa FDI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian Vorlak et al., (2019) menunjukkan bahwa FDI tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi Keynes

Teori pertumbuhan Keynes menyatakan bahwa pertumbuhan pendapatan nasional ditentukan oleh besarnya pengeluaran konsumsi, pengeluaran pemerintah, investasi dan net ekspor (Azwar, 2016). Menurut teori ini, tingkat pendapatan nasional akan meningkat jika terjadi peningkatan pada salah satu atau lebih dari komponen pengeluaran tersebut. Konsep perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran menyatakan bahwa: $Y = C + I + G + X - M$ (Hasan et al., 2023). Pengeluaran konsumsi mencerminkan belanja rumah tangga, pengeluaran pemerintah menggambarkan pengeluaran untuk barang dan jasa publik, investasi merujuk pada belanja sektor swasta dan pemerintah dalam bentuk pembangunan infrastruktur, sementara net ekspor mencakup perbedaan antara ekspor dan impor negara tersebut. Keynes berpendapat bahwa dengan adanya kebijakan yang tepat, seperti peningkatan pengeluaran pemerintah atau insentif untuk investasi, negara dapat merangsang pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dan mengurangi pengangguran. Teori ini menekankan pentingnya peran permintaan agregat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi (Aruan et al., 2023).

Teori pertumbuhan Keynes juga menunjukkan perubahan nilai tukar dengan pertumbuhan ekonomi bersifat *uncertainty* (tidak pasti) (Sapridawati et al., 2021). Keynes mengatakan bahwa perubahan nilai tukar dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui permintaan dan penawaran (Alam et al., 2020). Dari sisi permintaan, perubahan nilai tukar dapat memengaruhi ekspor dan

impor, di mana depresiasi nilai tukar bisa meningkatkan ekspor dan menurunkan impor, sehingga mendorong peningkatan permintaan agregat. Sementara dari sisi penawaran, perubahan nilai tukar dapat mengubah biaya produksi, terutama jika depresiasi menyebabkan kenaikan biaya impor bahan baku atau barang modal. Keynes menekankan bahwa pengaruh perubahan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tidak selalu dapat diprediksi (Andini et al., 2024). Oleh karena itu, dampak perubahan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi sering kali bersifat tidak pasti dan dapat berbeda-beda tergantung pada situasi yang dihadapi.

2.2.2 Pertumbuhan Ekonomi

2.2.2.1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses dimana terjadi kenaikan produk nasional bruto riil atau pendapatan riil (Ridwan & Nawir, 2021). Menurut Mulyaningsih, (2019) pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang-barang dan jasa-jasa. Pertumbuhan ekonomi tidak hanya terukur dari angka produk nasional bruto atau pendapatan riil yang meningkat, tetapi juga mencakup kemajuan dalam kemampuan produksi suatu negara. Artinya, pertumbuhan ekonomi mengindikasikan perbaikan dalam efisiensi dan kapasitas perekonomian, yang memungkinkan suatu negara untuk memproduksi lebih banyak barang dan jasa, serta menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan.

Adapun menurut Kurniawan et al., (2021) pertumbuhan ekonomi adalah proses dimana suatu negara secara terus menerus mengubah kondisi ekonominya untuk mencapai apa yang dianggap lebih baik dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi bertujuan untuk mencapai keadaan yang lebih baik, seperti peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan standar hidup. Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi dapat berupa *Gross Domestic Product* (GDP) dan pendapatan per kapita, yang mencerminkan perubahan dalam perekonomian suatu negara. GDP adalah jumlah barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam periode tertentu (Himma & Jaya, 2024).

2.2.2.2 Pengukuran Pertumbuhan Ekonomi

Pengukuran pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini menggunakan data yang dipublikasikan oleh *World Bank* dengan skala pengukuran nominal. Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi yaitu dengan menggunakan *Gross Domestic Product* (GDP). Penelitian menggunakan GDP riil sebagai alat ukur pertumbuhan ekonomi. GDP riil digunakan untuk menunjukkan bagaimana pengeluaran atau output akan berubah jika kuantitasnya saja yang berubah, sementara harga tetap konstan (D. Putri & Idris, 2024). Dengan demikian, GDP riil dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang pertumbuhan ekonomi karena tidak terdistorsi oleh inflasi atau deflasi. GDP riil ini dinyatakan dalam satuan juta dollar (US\$).

2.2.2.3 Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam

Konsep pertumbuhan ekonomi dijelaskan dalam Al-Qur'an pada Q.S

An-Nahl ayat 112 sebagai berikut:

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا قَرْيَةً كَانَتْ آمِنَةً مُطْمَئِنَّةً يَأْتِيهَا رِزْقُهَا رَغَدًا مِنْ كُلِّ مَكَانٍ فَكَفَرَتْ بِأَنْعُمِ اللَّهِ فَأَذَاقَهَا اللَّهُ لِبَاسَ الْجُوعِ وَالْخَوْفِ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ

Artinya: “Allah telah membuat suatu perumpamaan sebuah negeri yang dahulu aman lagi tentram yang rezekinya datang kepadanya melimpah ruah dari setiap tempat, tapi (penduduknya) mengingkari nikmat-nikmat Allah. Oleh karena itu, Allah menimpakan kepada mereka bencana kelaparan dan ketakutan karena apa yang selalu mereka perbuat.”

Menurut tafsir Quraish Shihab, ayat tersebut menjelaskan bahwa keberkahan bergantung pada pengelolaan dan pemanfaatan nikmat yang telah Allah berikan dengan penuh rasa syukur. Dalam konteks pertumbuhan ekonomi, ayat ini menekankan pentingnya mengelola sumber daya ekonomi secara bijaksana dan bertanggungjawab. Ketika masyarakat dan pemerintah dapat memanfaatkan potensi ekonomi dengan baik, maka pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan sejahtera akan tercapai. Sebaliknya, jika disia-siakan atau disalahgunakan, maka pertumbuhan ekonomi akan terhambat atau bahkan mengalami kemunduran.

2.2.3 Pengeluaran Pemerintah

2.2.3.1 Pengertian Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran pemerintah/negara adalah semua pengeluaran yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan pemerintahan suatu negara dalam rangka menjalankan fungsinya agar dapat mewujudkan kesejahteraan rakyatnya (Ridwan & Nawir, 2021). Pengeluaran pemerintah memainkan

peran penting dalam pembangunan ekonomi, mengurangi kesenjangan sosial, dan menciptakan stabilitas sosial politik dalam suatu negara. Tujuan utama dari pengeluaran ini adalah untuk memastikan tercapainya kesejahteraan rakyat dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Pengeluaran pemerintah (*government expenditure*) adalah bagian dari kebijakan fiskal, yaitu suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah setiap tahunnya, yang tercermin dalam dokumen Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk nasional dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah untuk daerah (Nahumuri, 2019). Dalam kebijakan fiskal, pemerintah dapat menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan pemerintahan. Kebijakan ini penting untuk mendukung stabilitas ekonomi dan pencapaian tujuan pembangunan nasional. Melalui pengaturan APBN dan APBD, pemerintah dapat mengelola alokasi sumber daya untuk memastikan kesejahteraan masyarakat dan stabilitas ekonomi.

2.2.3.2 Teori Pengeluaran Pemerintah

a. Teori Adolf Wagner

Wagner menyatakan bahwa dalam suatu perekonomian apabila pendapatan per kapita meningkat maka secara relatif pengeluaran pemerintah pun akan meningkat terutama disebabkan karena pemerintah

harus mengatur hubungan yang timbul dalam masyarakat, hukum, pendidikan, rekreasi, kebudayaan dan sebagainya (Ridwan & Nawir, 2021). Peningkatan pendapatan per kapita akan diikuti dengan meningkatnya permintaan akan layanan publik dan infrastruktur yang lebih baik. Dengan demikian, untuk menjaga kestabilan sosial dan memenuhi kebutuhan tersebut, pemerintah perlu mengalokasikan lebih banyak anggaran seiring dengan pertumbuhan ekonomi.

b. Teori Peacock dan Wiseman

Teori ini mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan penerimaan pajak meskipun tarif pajak tetap sama (Zahari, 2017). Peningkatan PDB juga diikuti oleh bertambahnya pendapatan masyarakat dan perusahaan, sehingga basis pajak menjadi lebih besar. Peningkatan penerimaan pajak ini cenderung mendorong peningkatan pengeluaran pemerintah. Masyarakat memiliki batas toleransi pajak, yaitu tingkat di mana mereka masih dapat menerima besaran pajak yang diperlukan untuk membiayai pengeluaran pemerintah. Tingkat toleransi ini menjadi kendala bagi pemerintah dalam meningkatkan pungutan pajak lebih lanjut. Jika pajak dinaikkan terlalu tinggi, masyarakat bisa merasa terbebani dan menentangnya.

2.2.3.3 Pengukuran Pengeluaran Pemerintah

Pengukuran pengeluaran pemerintah dalam penelitian ini menggunakan data yang dipublikasikan oleh *World Bank* dengan skala pengukuran nominal. Alat ukur yang digunakan yaitu menggunakan pengeluaran

konsumsi akhir pemerintah umum, yang mencakup semua pengeluaran pemerintah saat ini untuk pembelian barang dan jasa (termasuk kompensasi karyawan) (Wiguna & Iskandar, 2021). Pengeluaran pemerintah dinyatakan dalam satuan juta dollar (US\$).

2.2.3.4 Pengeluaran Pemerintah dalam Perspektif Islam

Pengeluaran pemerintah dalam Islam mengacu pada penggunaan sumber daya negara untuk mencapai kesejahteraan bersama dan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Pemerintah diwajibkan untuk memanfaatkan anggaran secara bijaksana untuk pembangunan yang mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dalam hal ini, Islam mengutamakan kepentingan rakyat, terutama yang lemah, seperti orang miskin dan anak yatim dengan memperhatikan prinsip distribusi yang adil. Hal ini tercermin dalam Q.S Al-Hasyr ayat 7 sebagai berikut:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ
عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “*Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.*”

Menurut tafsir Quraish Shihab, ayat di atas menekankan pentingnya distribusi kekayaan yang adil dan tidak berputar di kalangan orang kaya

saja. Prinsip ini memiliki kaitan yang erat dengan pengeluaran pemerintah, yang harus dikelola dengan bijaksana dan adil. Pengeluaran pemerintah harus diprioritaskan untuk kepentingan rakyat banyak. Sebagaimana diatur dalam ayat tersebut, pemerintah perlu memastikan bahwa anggaran negara digunakan untuk menciptakan kesejahteraan bersama, menghindari ketimpangan sosial, dan memastikan bahwa kekayaan dan sumber daya negara tidak hanya terkonsentrasi pada golongan tertentu.

2.2.4 Trade Openness

2.2.4.1 Pengertian Trade Openness

Trade openness atau keterbukaan perdagangan merupakan jumlah impor dan ekspor yang dinormalisasi oleh PDB (Pertiwi et al., 2019). Keterbukaan perdagangan ini menunjukkan proporsi perdagangan luar negeri terhadap perekonomian domestik. Semakin tinggi rasionya, semakin terbuka ekonomi negara tersebut terhadap pasar internasional.

Trade openness sebagai indikator derajat hubungan perekonomian negara yang satu dengan lainnya (Ertika et al., 2022). *Trade openness* berfungsi sebagai indikator penting untuk mengukur seberapa besar keterkaitan dan interaksi suatu negara dengan perekonomian internasional. Negara dengan tingkat keterbukaan perdagangan yang tinggi memiliki hubungan ekonomi yang lebih erat dengan negara lain dan lebih rentan terhadap dinamika pasar internasional.

2.2.4.2 Teori Trade Openness

- a. Teori Keunggulan Mutlak (*Absolut Advantage*)

Keunggulan mutlak menurut Adam Smith merupakan kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa per unit dengan menggunakan sumber daya yang lebih sedikit dibanding kemampuan negara-negara lain (Ibrahim & Halkam, 2021). Dalam pandangan Smith, negara yang memiliki keunggulan mutlak dalam produksi suatu barang harus fokus pada produksi barang tersebut dan mengekspor ke negara lain, sementara negara lain yang memiliki keunggulan dalam barang lain dapat melakukan hal yang sama. Dengan demikian, keunggulan mutlak mendorong spesialisasi dan perdagangan internasional yang saling menguntungkan.

b. Teori Keunggulan Komparatif (Hukum Keunggulan Komparatif)

Teori keunggulan komparatif oleh David Ricardo menjelaskan bahwa meskipun suatu negara kurang efisien dibanding dengan negara lain dalam memproduksi komoditi, namun masih tetap terdapat dasar untuk melakukan perdagangan yang menguntungkan kedua belah pihak (Ibrahim & Halkam, 2021). Negara tersebut sebaiknya fokus pada memproduksi barang yang lebih mudah dan murah untuk diproduksi dibandingkan barang lain, yaitu barang yang memiliki keunggulan komparatif. Sementara itu, barang yang lebih mahal untuk diproduksi sebaiknya diimpor dari negara lain. Dengan cara ini, kedua negara bisa saling bertukar barang yang mereka buat dengan lebih efisien, sehingga keduanya mendapatkan manfaat dari perdagangan internasional.

2.2.4.3 Pengukuran *Trade Openness*

Pengukuran *trade openness* dalam pertumbuhan ekonomi mengacu pada tingkat keterlibatan suatu negara dalam perdagangan internasional, yang mencakup ekspor dan impor barang (Purnomo & Mudakir, 2019). Rasio *trade openness* mengukur sejauh mana perdagangan internasional berkontribusi terhadap perekonomian suatu negara. Semakin tinggi rasio, semakin terbuka ekonomi suatu negara terhadap perdagangan global (Taulo et al., 2024). Hal ini dapat meningkatkan daya saing domestik, mempercepat transfer teknologi, dan mendorong investasi asing yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengukuran *trade openness* dalam penelitian ini menggunakan data yang dipublikasikan oleh *World Bank*. Pengukuran ini dihitung berdasarkan jumlah dari ekspor dan impor dibagi dengan GDP (Purnomo & Mudakir, 2019). *Trade openness* dinyatakan dalam persen (%).

$$TO = \frac{Ekspor + Impor}{GDP} \times 100\%$$

2.2.4.4 *Trade Openness* dalam Perspektif Islam

Trade openness dalam Islam merujuk pada konsep keterbukaan perdagangan antarnegara yang dilandasi dengan prinsip-prinsip syariah. Islam mendorong umatnya untuk melakukan perdagangan yang tidak hanya menguntungkan diri sendiri, tetapi juga memberikan manfaat bagi orang lain. Perdagangan ini harus dilakukan dengan memperhatikan prinsip keadilan, ketebukaan, serta menghindari riba. Konsep keadilan dan

keterbukaan dalam *trade openness* ini dijelaskan dalam Q.S Al-Mulk ayat 15 sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”

Menurut Imam Qurthubi, ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT telah menciptakan bumi dengan segala sumber daya alamnya untuk dimanfaatkan. Ayat ini menggambarkan bagaimana manusia dapat memanfaatkan sumber daya tersebut melalui perdagangan internasional yang adil dan terbuka. Keterbukaan perdagangan ini memungkinkan negara-negara untuk saling memenuhi kebutuhan, memperluas akses terhadap berbagai sumber daya, serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini sesuai dengan ajaran Islam yang mengutamakan pemanfaatan rezeki yang adil dan bermanfaat bagi seluruh umat manusia.

2.2.5 Nilai Tukar

2.2.5.1 Pengertian Nilai Tukar

Nilai tukar adalah harga yang harus dibayar oleh mata uang suatu negara untuk memperoleh mata uang negara lain (Manurung, 2021). Nilai tukar merupakan harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain yang dapat dibeli atau dijual (Kevin et al., 2019). Dengan kata lain, nilai tukar menggambarkan seberapa kuat atau lemah suatu mata uang terhadap mata uang lainnya di pasar internasional. Nilai tukar dipengaruhi oleh

berbagai faktor seperti kondisi ekonomi, suku bunga, inflasi, dan kebijakan pemerintah. Nilai tukar yang stabil dan kompetitif penting bagi perekonomian negara serta kelancaran perdagangan internasional. Selain itu, nilai tukar juga berdampak pada keputusan investasi dan arus modal asing yang masuk atau keluar dari negara tersebut.

2.2.5.2 Teori Nilai Tukar

Perekonomian suatu negara dipengaruhi oleh nilai tukar/kurs mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing. Menurut Mundell Fleming menekankan hubungan negatif antara nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi. Dalam teori ini, depresiasi atau apresiasi nilai mata uang domestik memiliki dampak langsung terhadap ekspor dan impor suatu negara (Sударusman, 2020). Ketika kurs domestik mengalami depresiasi, harga barang dan jasa dari negara tersebut menjadi lebih terjangkau bagi konsumen asing. Sebagai hasilnya, volume ekspor akan meningkat karena pembeli luar negeri cenderung lebih tertarik membeli barang yang lebih murah. Sementara itu, depresiasi juga menyebabkan impor menjadi lebih mahal bagi konsumen domestik, sehingga permintaan terhadap barang impor cenderung menurun.

2.2.5.3 Pengukuran Nilai Tukar

Pengukuran nilai tukar dalam penelitian ini menggunakan data yang dipublikasikan oleh *World Bank* dengan skala pengukuran nominal. Nilai tukar terdiri dari dua jenis, yaitu nilai tukar nominal dan nilai tukar riil. Nilai tukar nominal adalah harga satu unit uang asing dalam nilai mata uang domestik (Manurung, 2021). Penelitian ini memilih menggunakan nilai

tukar nominal, yang memberikan gambaran langsung tentang nilai mata uang asing terhadap mata uang domestik pada tingkat pasar tanpa memperhitungkan faktor-faktor eksternal seperti perbedaan harga barang dan jasa antar negara. Nilai tukar dinyatakan dalam satuan US\$.

2.2.5.4 Nilai Tukar dalam Perspektif Islam

Pertukaran mata uang dalam hukum Islam disebut sebagai *Al-Sharf*. *Al-Sharf* merujuk pada transaksi jual beli mata uang yang melibatkan dua jenis mata uang yang berbeda. Islam memperbolehkan transaksi *Al-Sharf* dengan beberapa syarat, yaitu tidak adanya kelebihan (riba) dan tidak ada penundaan dalam proses transaksinya. Kedua belah pihak yang melakukan transaksi yang telah disepakati secara langsung dan setara tanpa adanya pembagian yang tidak adil atau perjanjian penundaan pembayaran.

Terdapat ayat Al-Qur'an yang membahas tentang larangan penambahan (riba) yaitu dalam Q.S Al-Baqarah ayat 275 sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ
فَأَنْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah)

kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”

Menurut tafsir Al-Madinah Al-Munawarah, ayat diatas menjelaskan bahwa orang-orang yang terlibat dalam riba tidak akan mendapatkan keberkahan dan akan menjadi penghuni neraka. Allah SWT telah membedakan antara transaksi jual beli yang halal dan mengharamkan praktik riba karena merugikan salah satu pihak dan tidak adil. Dengan demikian, ayat ini menjadi dasar untuk memastikan bahwa di dalam transaksi *Al-Sharf* tidak boleh melibatkan unsur riba.

2.2.6 Pengeluaran Konsumsi

2.2.6.1 Pengertian Pengeluaran Konsumsi

Konsumsi adalah jumlah keseluruhan yang dikeluarkan seseorang untuk mendapatkan barang-barang konsumsi selama satu periode tertentu (Yanti & Murtala, 2019). Konsumsi adalah bagian dari pendapatan rumah tangga yang dialokasikan untuk pembiayaan jasa dan kebutuhan lain (Karina & Suliswanto, 2024). Pendapatan rumah tangga tidak sepenuhnya ditabung atau diinvestasikan, namun sebagian besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif. Dengan kata lain, konsumsi adalah penggunaan pendapatan untuk memperoleh barang dan jasa yang diberikan manfaat langsung atau meningkatkan kualitas hidup rumah tangga. Besar kecilnya tingkat konsumsi mencerminkan seberapa besar daya beli masyarakat dan memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

2.2.6.2 Teori Pengeluaran Konsumsi

a. *Absolut Income Hypotesis*

Teori ini dikemukakan John Maynard Keynes yang menyatakan bahwa besarnya konsumsi rumah tangga, tergantung dari pendapatan yang dihasilkan (Salwa, 2019). Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, semakin besar pula jumlah konsumsi yang akan dilakukan oleh rumah tangga. Perbandingan antara besarnya konsumsi dan pendapatan disebut sebagai *Marginal Propensity to Consume* (MPC). MPC adalah perbandingan antara perubahan konsumsi dan perubahan pendapatan, yang menggambarkan proporsi tambahan pendapatan yang akan digunakan untuk membeli barang dan jasa. Teori ini menjadi dasar dalam memahami perilaku konsumsi dan pengeluaran dalam perekonomian, serta bagaimana perubahan pendapatan dapat mempengaruhi tingkat konsumsi dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

b. *Relative Income Hypothesis*

Teori ini dikemukakan oleh James Dusenberry yang menyatakan bahwa jumlah konsumsi seseorang dan masyarakat tergantung dari besarnya pendapatan tertinggi yang pernah dimiliki atau dicapai (Salwa, 2019). Dengan kata lain, konsumsi seseorang cenderung dipengaruhi oleh standar hidup yang telah terbentuk pada saat menikmati pendapatan yang lebih tinggi. Teori ini didasarkan pada dua asumsi yaitu *interdependen* dan *irreversibel*. Asumsi *interdependen* menyatakan bahwa tingkat konsumsi suatu individu dipengaruhi oleh konsumsi orang lain, menciptakan standar sosial yang mendorong individu untuk

menyesuaikan pola konsumsi mereka dengan orang lain. Sementara itu, asumsi *irreversibel* merupakan tingkat pengeluaran konsumsi yang disesuaikan dengan jumlah pendapatan yang dimiliki. Jika seseorang memiliki pendapatan yang tinggi, maka pengeluaran konsumsinya pun semakin tinggi, begitu pun sebaliknya.

2.2.6.3 Pengukuran Pengeluaran Konsumsi

Pengukuran pengeluaran konsumsi dalam penelitian ini menggunakan data yang dipublikasikan oleh *World Bank* dengan skala pengukuran nominal. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur pengeluaran konsumsi menggunakan pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga yang mencakup nilai pasar semua barang dan jasa, termasuk produk tahan lama yang dibeli oleh rumah tangga serta sewa untuk tempat tinggal tetapi tidak termasuk pembelian tempat tinggal (Ichvani & Sasana, 2019). Pengeluaran konsumsi rumah tangga digunakan untuk mengukur pengeluaran konsumsi karena mencerminkan sebagian besar dari total pengeluaran dalam perekonomian. Ketika rumah tangga mengeluarkan untuk membeli barang dan jasa, maka dapat mendorong permintaan agregat yang menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian ini pengeluaran konsumsi dinyatakan dalam satuan juta US\$.

2.2.6.4 Pengeluaran Konsumsi dalam Perspektif Islam

Pengeluaran konsumsi dalam islam diatur dengan prinsip keseimbangan, kesederhanaan, dan menghindari pemborosan. Islam mengajarkan bahwa segala sesuatu yang kita konsumsi, baik makanan,

pakaian atau barang lainnya harus dikelola dengan bijak dan tidak berlebihan. Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan terkait pengeluaran konsumsi, yaitu Q.S Al-A'raf ayat 31:

يٰٓيٰٓاٰدَمُ خُذْ وَاٰزِيٰٓتَكَ مِمَّا رَزَقْنٰكَ مِنْ حَيْثُ وَاٰتَمَّ مَسٰجِدٍ كُلِّ مَسْجِدٍ مِّنْهُ لَا يَحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya: “Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.”

Menurut tafsir Al-Mukhtashar, ayat ini mengajarkan bahwa dalam pengeluaran konsumsi, kita harus menghindari sikap boros dan berlebihan. Ayat ini juga menekankan bahwa kita harus menggunakan sumber daya secara bijaksana, tidak membelanjakan uang untuk hal-hal yang tidak perlu atau melebihi kebutuhan, karena Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan. Islam mengajarkan kita untuk hidup sederhana, mengutamakan keperluan yang esensial, dan menjaga keseimbangan dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan dan konsumsi.

2.2.7 Foreign Direct Investment (FDI)

2.2.7.1 Pengertian FDI

Foreign Direct Investment (FDI) adalah arus modal internasional di mana perusahaan dari suatu negara mendirikan atau memperluas perusahaannya di negara lain (Mahadiansar et al., 2021). Investasi ini dapat berupa pembangunan fasilitas produksi baru, akuisisi perusahaan lokal, atau pengembangan infrastruktur lainnya. FDI berbeda dengan investasi

portofolio karena investor asing tidak hanya membeli saham atau sekuritas, tetapi juga terlibat langsung dalam pengelolaan dan pengoperasian usaha yang mereka investasikan. Tujuannya untuk memperoleh kontrol atas usaha tersebut dan mendapatkan keuntungan jangka panjang.

Investasi Asing Langsung (FDI) didefinisikan sebagai investasi jangka panjang yang dilakukan secara langsung oleh investor asing di dalam suatu bidang usaha warga negara domestik (Aprianto et al., 2020). Investasi ini dilakukan oleh investor asing dengan tujuan jangka panjang untuk membangun atau mengembangkan usaha di negara penerima. Investasi ini dapat meningkatkan sumber pendanaan perusahaan untuk memperoleh aset yang dapat digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi perusahaan (Jaya & Kholilah, 2020). FDI memainkan peran penting karena investasi ini membawa sejumlah manfaat seperti menciptakan lapangan kerja, dan membuka akses ke pasar internasional. Dengan adanya FDI, sektor-sektor ekonomi yang didanai menjadi lebih produktif dan efisien, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

2.2.7.2 Teori FDI

a. Teori Elektik

Teori elektik dikembangkan oleh Dunning (1997) yang menjelaskan alasan perusahaan memilih melakukan produksi di luar negeri karena didasarkan pada *ownership advantage*, *location advantage*, dan *internalization advantage* (Aprianto et al., 2020). *Ownership advantage* (keunggulan kepemilikan) merujuk pada faktor yang dimiliki

perusahaan seperti teknologi, merk, keterampilan manajerial atau kekuatan modal yang memberikan mereka keunggulan kompetitif di pasar internasional. Perusahaan yang memiliki keunggulan ini cenderung memilih untuk berinvestasi di luar negeri karena mereka dapat memanfaatkan aset-aset tersebut untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan pesaing lokal.

Location advantage (keunggulan lokasi) berkaitan dengan manfaat yang diperoleh perusahaan dengan memilih lokasi tertentu untuk melakukan produksi atau investasi. Faktor-faktor seperti biaya kerja yang lebih rendah, akses ke sumber daya alam atau kebijakan pemerintah yang mendukung investasi asing dapat mempengaruhi keputusan perusahaan untuk memilih negara atau wilayah tertentu sebagai tempat untuk beroperasi. *Internalization advantage* (keunggulan internalisasi) berfokus pada keunggulan yang diperoleh perusahaan ketika memutuskan untuk mengelola dan mengontrol operasionalnya sendiri, dibandingkan dengan melakukan transaksi melalui mitra lokal atau menggunakan saluran eksternal lainnya.

b. Teori Internalisasi

Teori internalisasi yang dikemukakan oleh Rugman (1986) menyatakan bahwa FDI digunakan oleh perusahaan-perusahaan multinasional untuk mengambil keuntungan dari efisiensi internal *host country* (Pratiwi, 2022). Tujuan utama dari internalisasi adalah untuk mengurangi biaya transaksi dan menghindari ketidakpastian yang

timbul akibat bergantung pada pasar eksternal, seperti memlaui kontrak lisensi atau *join ventures*. Dengan melakukan FDI dan mengoperasikan bisnis secara langsung di negara tujuan, perusahaan dapat lebih efisien dalam mengelola sumber daya, teknologi, dan informasi serta menjaga kontrol atas kualitas dan strategi bisnis.

2.2.7.3 Pengukuran FDI

Pengukuran FDI dalam penelitian ini menggunakan data yang dipublikasikan oleh *World Bank* dengan skala pengukuran nominal. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur FDI menggunakan *FDI net inflows* (Aprianto et al., 2020). *FDI net inflows* digunakan untuk mengukur jumlah investasi langsung yang masuk ke suatu negara, yang mencerminkan seberapa besar kepercayaan investor terhadap stabilitas dan prospek ekonomi negara tersebut. FDI berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi karena investasi asing dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan transfer teknologi, serta memperbaiki infastruktur dan sektor industri. Dalam penelitian ini FDI dinyatakan dalam satuan juta US\$.

2.2.7.4 FDI dalam Perspektif Islam

Dalam islam, investasi dianjurkan sebagai salah satu cara untuk mengelola dan mengembangkan harta dengan bijak, asalkan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Islam melihat investasi sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan dan keberkahan dalam hidup. Terdapat ayat Al-Qur'an yang membahas tentang anjuran investasi, yaitu dalam Q.S An-Nisa' ayat 9:

وَلْيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).”

Menurut tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah, ayat ini menjelaskan bahwa pemilik harta hendaklah takut jika mereka mati dan meninggalkan anak-anak yang tidak mampu membelanjakan harta dengan baik, takut mereka berbuat zalim dan mubazir. Ayat ini dapat dikaitkan dengan prinsip-prinsip pengelolaan kekayaan yang bijaksana, termasuk investasi untuk memastikan keberlanjutan kesejahteraan keturunan di masa depan. Pemilik harta perlu merencanakan dan berinvestasi secara bijak untuk memastikan keturunan mereka tidak hanya mendapat warisan secara materi, tetapi juga bisa mengelola kekayaan tersebut dengan baik. Investasi yang bertanggung jawab dan jangka panjang dapat memberikan manfaat di masa depan serta mencerminkan tanggung jawab dalam menjaga kesejahteraan keturunan.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Teori Wagner menyatakan bahwa dalam suatu perekonomian apabila pendapatan per kapita meningkat maka secara relatif pengeluaran pemerintah pun akan meningkat (Ridwan & Nawir, 2021). Hal ini disebabkan karena negara akan semakin berperan dalam menyediakan barang dan jasa publik untuk mendukung kesejahteraan masyarakat. Meskipun pengeluaran pemerintah dapat meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi, pengeluaran tersebut

juga memiliki peran dalam mempercepat proses pertumbuhan ekonomi lebih lanjut, sehingga dapat menciptakan siklus positif antara pengeluaran dan perkembangan ekonomi.

Pernyataan diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, (2022); Ichvani & Sasana, (2019); Amalia & Hasmarini, (2024); Poku et al., (2022); Asrudi et al., (2020) menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

H1 : Pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

2.3.2 Pengaruh *Trade Openness* terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Teori keunggulan komparatif oleh David Ricardo menjelaskan bahwa meskipun suatu negara kurang efisien dibanding dengan negara lain dalam memproduksi komoditi, namun masih tetap terdapat dasar untuk melakukan perdagangan yang menguntungkan kedua belah pihak (Ibrahim & Halkam, 2021). Dengan membuka perdagangan internasional, negara dapat memproduksi barang yang memiliki keunggulan komparatif, dan mengimpor barang yang lebih murah diproduksi oleh negara lain. Hal ini membuat kedua negara diuntungkan dalam perdagangan, serta meningkatkan transaksi ekspor dan impor. Peningkatan transaksi ini mendorong pertumbuhan ekonomi karena negara dapat memperluas pasar dan memanfaatkan spesialisasi dalam produksi barang yang memiliki keunggulan komparatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Muharromy & Auwalin, (2021); Ihsan et al., (2021); Setiawan et al., (2023); Turan & Seni, (2014) menunjukkan bahwa *trade openness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

H2 : *Trade openness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

2.3.3 Pengaruh Pengeluaran Konsumsi terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Peningkatan daya beli masyarakat terhadap barang dan jasa merupakan hasil dari kenaikan pendapatan masyarakat (Karina & Suliswanto, 2024). Hal ini sesuai dengan teori *Absolut Income Hypotesis* yang menyatakan bahwa besarnya konsumsi rumah tangga rumah tangga, tergantung dari pendapatan yang dihasilkan (Salwa, 2019). Ketika pendapatan meningkat, rumah tangga akan meningkatkan pengeluaran mereka untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Kenaikan konsumsi ini berhubungan erat dengan pertumbuhan ekonomi, karena meningkatnya permintaan barang dan jasa akan mendorong produsen untuk meningkatkan produksi. Hal ini dapat menciptakan lapangan kerja, mendorong investasi, dan memperkuat perekonomian secara keseluruhan. Konsumsi yang lebih tinggi membantu mempercepat siklus ekonomi dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Sejalan dengan pernyataan di atas, penelitian Putra, (2022) menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

H3: Pengeluaran konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

2.3.4 Pengaruh FDI terhadap Pertumbuhan Ekonomi

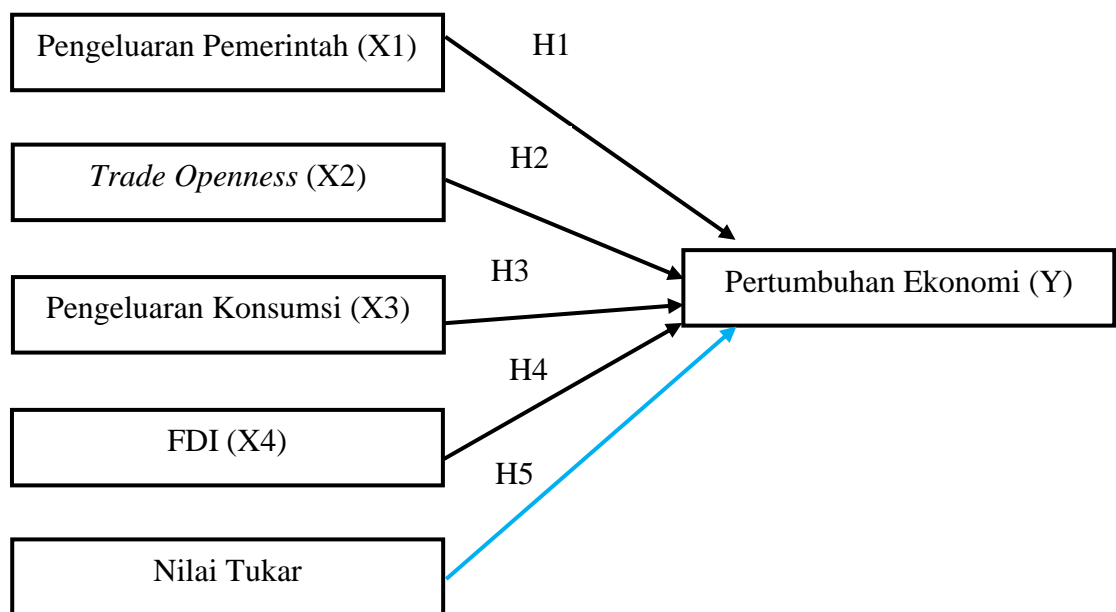
Teori elektik dikembangkan oleh Dunning (1997) yang menjelaskan alasan perusahaan memilih melakukan produksi di luar negeri karena didasarkan pada *ownership advantage*, *location advantage*, dan *internalization advantage* (Aprianto et al., 2020). Ketika perusahaan memanfaatkan ketiga keuntungan ini untuk melakukan investasi di luar negeri, mereka dapat mendorong berbagai faktor yang mendukung pertumbuhan ekonomi. *Ownership advantage* dapat membawa inovasi dan teknologi baru ke negara tujuan, sementara *location advantage* membantu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan daya saing domestik. *Internalization advantage* memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan operasional mereka, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. FDI memberikan kontribusi pada pertumbuhan GDP melalui peningkatan arus modal, pembukaan peluang kerja, peningkatan ekspor, dan transfer teknologi (Rahmadiani et al., 2023).

Sejalan dengan pernyataan di atas, penelitian Muharromy & Auwalin, (2021); Meilaniwati & Tannia, (2021); Poku et al., (2022); Turan & Seni, (2014); Sri & Evi, (2021) mengatakan bahwa FDI berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

H4: FDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat digambarkan kerangka konseptual mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah, *trade openness*, dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi dengan variabel kontrol pengeluaran konsumsi dan FDI sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

- : Variabel independen
- : Variabel kontrol

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanasi (*explanatory*). Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Penelitian ini merupakan bagian dari kuantitatif, sehingga datanya berupa angka (Oktaviana et al., 2021). Hasil dan kesimpulan penelitian diperoleh dari analisis statistik dan pengujian hipotesis (Miranti & Oktaviana, 2022). Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak berdasarkan hasil analisis data.

Pendekatan eksplanasi (*explanatory*) merupakan suatu pendekatan yang memiliki tujuan untuk menjelaskan mengenai hubungan (kausalitas/keterkaitan sebab-akibat) antar variabel melalui pengujian hipotesis (A. Sari et al., 2023). Pendekatan ini berfokus pada identifikasi dan pemahaman tentang bagaimana dan mengapa suatu variabel memengaruhi variabel lainnya. Alasan peneliti menggunakan pendekatan eksplanasi adalah karena pendekatan ini dapat menggali lebih dalam mengenai hubungan antar variabel, serta memberikan penjelasan yang lebih lengkap dan terperinci mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena yang diteliti.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Abdullah et al., 2021). Objek dalam populasi ini memiliki karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Populasi ini menjadi dasar bagi peneliti untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah negara-negara yang menjadi anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) tahun 2019-2023 yaitu sebanyak 57 negara.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Abdullah et al., 2021). Sampel yang dipilih dapat mencerminkan ciri-ciri penting populasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Pemilihan sampel yang tepat sangat penting untuk menghasilkan hasil penelitian yang valid dan dapat diterima secara ilmiah. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah negara-negara anggota OKI yang memiliki data lengkap mengenai variabel yang diteliti selama periode 2019-2023. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 30 negara.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan (Fauzy, 2019). Dalam

teknik ini, sampel dipilih secara sengaja dengan mempertimbangkan karakteristik atau ciri-ciri yang sesuai dengan topik yang sedang diteliti. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Negara-negara yang menjadi anggota OKI tahun 2019-2023
2. Negara yang mempublikasikan data lengkap mengenai variabel yang dibutuhkan dalam penelitian selama periode 2019-2023.

Berdasarkan karakteristik di atas, maka hasil dari proses pengambilan sampel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel

| No | Kriteria | Jumlah |
|---------------------------------------|---|------------|
| 1 | Negara-negara yang menjadi anggota OKI | 57 |
| 2 | Negara yang tidak mempublikasikan data lengkap dalam kurun waktu penelitian | (27) |
| Total Sampel | | 30 |
| Periode Penelitian (2019-2023) | | 5 |
| Total Observasi | | 150 |

Berdasarkan tabel 3.1, maka sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

| No | Nama Negara | No | Nama Negara |
|----|-------------------|----|--------------------|
| 1 | Albenia | 16 | Iran, Islamic Rep. |
| 2 | Algeria | 17 | Libya |
| 3 | Azerbaijan | 18 | Malaysia |
| 4 | Bangladesh | 19 | Mali |
| 5 | Benin | 20 | Mauritania |
| 6 | Brunei Darussalam | 21 | Morocco |
| 7 | Burkina Faso | 22 | Pakistan |
| 8 | Cameroon | 23 | Saudia Arabia |
| 9 | Comoros | 24 | Senegal |
| 10 | Cote d'Ivoire | 25 | Sierra Leone |
| 11 | Djibouti | 26 | Togo |
| 12 | Egypt, Arab Rep. | 27 | Tunisia |
| 13 | Gambia | 28 | Turkiye |
| 14 | Guinea-Bissau | 29 | Uganda |
| 15 | Indonesia | 30 | Uzbekistan |

3.4 Data dan Jenis Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data pendukung berupa data tertulis yang didapat secara tidak langsung melalui buku, dokumen, jurnal atau artikel yang terkait dengan topik penelitian (*second hand*) (Abdullah et al., 2021). Data sekunder bersifat tertulis dan dapat digunakan oleh peneliti untuk mendalami berbagai topik atau memperoleh informasi tambahan tanpa harus mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini data sekunder berupa laporan terkait pengeluaran pemerintah, *trade openness*, nilai tukar, pengeluaran pemerintah, FDI dan GDP dari masing-masing negara anggota OKI yang digunakan sebagai sampel penelitian ini.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) (Basuki, 2021). Data runtut waktu mencatat informasi yang diperoleh dalam periode waktu tertentu, sedangkan data silang mengacu pada data yang diperoleh dari berbagai objek penelitian pada satu titik waktu tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan yang mencakup variabel-variabel yang relevan dengan topik penelitian, yang dikumpulkan pada negara-negara anggota OKI dengan periode 2019-2023.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka. Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti (Abubakar,

2021). Adapun teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data-data terkait pengeluaran pemerintah, *trade openness*, nilai tukar, pengeluaran konsumsi, FDI dan GDP terhadap negara-negara anggota OKI tahun 2019-2023 melalui *website* resmi yaitu <https://www.worldbank.org>.

Studi pustaka adalah metode mengumpulkan dan melengkapi penelitian dengan cara membaca, mengamati, dan menganalisis dari literasi terkait (Nabillah & Oktaviana, 2022). Dengan melakukan studi pustaka, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai teori-teori yang ada, serta temuan-temuan sebelumnya yang dapat memberikan wawasan dan acuan dalam mengatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjabaran variabel-variabel yang diteliti dalam suatu penelitian sehingga bisa diukur dengan alat ukur penelitian (Abdullah et al., 2021). Penelitian ini menggunakan 6 variabel yang terdiri dari empat variabel independen, satu variabel kontrol dan satu variabel dependen.

3.6.1 Variabel Independen

Variabel independen atau yang disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Abubakar, 2021). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengeluaran pemerintah, *trade openness*, pengeluaran konsumsi dan FDI.

3.6.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau yang disebut dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas

(Abubakar, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi.

3.6.3 Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel dependen dan dapat diketahui oleh peneliti (Abubakar, 2021). Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah nilai tukar.

Tabel 3. 3 Variabel Penelitian

| No | Variabel | Pengertian | Alat Ukur | Satuan | Sumber |
|----------------------------|------------------------|--|---|-----------|---------------------------|
| Variabel Independen | | | | | |
| 1 | Pengeluaran pemerintah | Pengeluaran pemerintah/negara adalah semua pengeluaran yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan pemerintahan suatu negara dalam rangka menjalankan fungsinya agar dapat mewujudkan kesejahteraan rakyatnya (Ridwan & Nawir, 2021). | Konsumsi akhir pemerintah umum masing-masing negara | Juta US\$ | (Wiguna & Iskandar, 2021) |
| 2 | <i>Trade openness</i> | <i>Trade openness</i> atau keterbukaan perdagangan merupakan jumlah impor dan ekspor yang dinormalisasi oleh PDB (Pertiwi et al., 2019). | $\frac{Eks + Imp}{GDP} \times 100\%$ | Persen | (Purnomo & Mudakir, 2019) |
| 3 | Pengeluaran Konsumsi | Konsumsi adalah bagian dari pendapatan rumah | Pengeluaran konsumsi | Juta US\$ | (Ichvani & Sasana, 2019) |

| | | | | | |
|--------------------------|---------------------|---|---|-----------|---------------------------|
| | | tangga yang dialokasikan untuk pembiayaan jasa dan kebutuhan lain (Karina & Suliswanto, 2024). | akhir rumah tangga | | |
| 4 | FDI | FDI didefinisikan sebagai investasi jangka panjang yang dilakukan secara langsung oleh investor asing di dalam suatu bidang usaha warga negara domestik (Aprianto et al., 2020) | FDI <i>net inflows</i> | Juta US\$ | (Aprianto et al., 2020) |
| Variabel Dependen | | | | | |
| 1 | Pertumbuhan ekonomi | Pertumbuhan ekonomi adalah proses dimana terjadi kenaikan produk nasional bruto riil atau pendapatan riil (Ridwan & Nawir, 2021) | GDP Riil masing-masing negara | Juta US\$ | (D. Putri & Idris, 2024). |
| Variabel Kontrol | | | | | |
| 1 | Nilai tukar | Nilai tukar adalah harga yang harus dibayar oleh mata uang suatu negara untuk memperoleh mata uang negara lain | Nilai tukar nominal dari masing-masing negara | US\$ | (Manurung, 2021) |

3.7 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Penelitian ini menggunakan *software Eviews 12* sebagai alat bantu dalam proses analisis data. Adapun teknik analisis regresi data panel sebagai berikut:

3.7.1 Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) (Caraka, 2017). Regresi dengan menggunakan data panel disebut dengan model regresi data panel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel karena gabungan data *time series* dengan periode penelitian 2019 hingga 2023 dan data *cross section* yang terdiri dari negara-negara anggota OKI.

Adapun model persamaan regresi data panel pada penelitian ini ditulis dengan model dasar rumus berikut:

$$PE_{it} = \alpha + \beta_1 PP_{it} + \beta_2 TO_{it} + \beta_3 KNSM_{it} + \beta_4 FDI_{it} + \varepsilon$$

Keterangan:

PE = pertumbuhan ekonomi (GDP)

PP = pengeluaran pemerintah

TO = *trade openness*

KNSM = pengeluaran konsumsi

FDI = *Foreign Direct Investment*

i = *cross section* (negara OKI)

t = *time series* (periode waktu)

α = konstanta

β = koefisien regresi

ε = *error term*

3.7.2 Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif statistik adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel (Nasution, 2017). Pengujian ini bertujuan untuk menggambarkan dan merangkum data yang ada dalam bentuk yang mudah di pahami, seperti menghitung rata-rata, median, standar deviasi. Statistik deskriptif berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena.

3.7.3 Estimasi Model Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui 3 pendekatan (Basuki, 2021), antara lain:

3.7.3.1 *Common Effect Model*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling dasar, karena hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Dalam model ini, dimensi waktu dan individu tidak diperhatikan, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan tetap konsisten sepanjang waktu. Pendekatan ini dapat menggunakan metode *Ordinary Least Squares* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

3.7.3.2 *Fixed Effect Model*

Model ini berasumsi bahwa perbedaan antar individu dapat dijelaskan melalui perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel, model *fixed effects* menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, yang bisa disebabkan oleh faktor-faktor seperti

budaya kerja, manajerial, dan insentif. Meskipun demikian, kemiringan garis (*slope*) tetap sama di antara perusahaan-perusahaan tersebut. Estimasi model ini sering dikenal dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

3.7.3.3 *Random Effect Model*

Model ini mengestimasi data panel dengan mempertimbangkan bahwa variabel gangguan bisa saling berkorelasi baik antar waktu maupun antar individu. Dalam model *random effect*, perbedaan intersep dijelaskan melalui error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* adalah kemampuannya untuk mengatasi heteroskedastisitas. Model ini juga dikenal dengan nama *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Squares* (GLS).

3.7.4 **Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel**

3.7.4.1 **Uji Chow**

Uji Chow dilakukan untuk memilih model yang terbaik antara *common effect model* (CEM) atau *fixed effect model* (FEM) (Rohmi, Jaya, & Fahlevi, 2021). Hipotesisnya adalah jika nilai probabilitas *chi-square cross section* < 0.05 , maka model yang tepat adalah FEM. Sebaliknya, jika nilai probabilitas *chi-square cross section* > 0.05 , maka model yang tepat adalah CEM.

3.7.4.2 **Uji Hausman**

Uji Hausman dilakukan untuk memilih model yang terbaik antara *fixed effect model* (FEM) dan *random effect model* (REM) (Rohmi, Jaya, &

Fahlevi, 2021). Hipotesisnya adalah jika nilai probabilitas *cross section random* < 0.05 , maka model yang tepat adalah FEM. Sebaliknya, jika nilai probabilitas *cross section random* > 0.05 , maka model yang tepat adalah REM.

3.7.4.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier adalah suatu metode pengujian yang digunakan untuk menentukan model yang tepat antara CEM dan REM dalam analisis data panel (Winantian et al., 2024). Hipotesisnya adalah jika nilai *cross section Breusch Pagang* > 0.05 , maka model yang paling tepat adalah CEM. Sebaliknya, jika nilai *cross section Breusch Pagang* > 0.05 , maka model yang paling tepat adalah REM.

3.7.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linear meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Namun, pada regresi data panel ini tidak semua uji harus dilakukan. Uji autokorelasi hanya terjadi pada *time series*, sehingga uji ini tidak digunakan dalam uji asumsi klasik regresi data panel (Basuki, 2021).

3.7.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memutuskan apakah setiap variabel terdistribusi normal atau tidak (L. Sari & Fitriani, 2022). Jika terdapat variabel yang tidak normal maka uji statistik menjadi tidak sah. Model regresi yang baik harus terdistribusi normal, menggunakan uji *jarque-bera* dan probabilitas. Jika probabilitas *jarque-bera* > 0.05 maka data

terdistribusi normal. Jika probabilitas *jarque-bera* ≤ 0.05 maka data terdistribusi tidak normal.

3.7.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi. Uji multikolinieritas perlu dilakukan pada saat regresi menggunakan lebih dari satu variabel bebas (Mobonggi et al., 2022). Jika nilai VIF > 10.00 , maka terjadi multikolinieritas. Apabila nilai VIF < 10.00 , maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.7.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidakseimbangan perubahan dari residual satu persepsi ke persepsi lainnya (L. Sari & Fitriani, 2022). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Hasil dari uji glejser membuktikan tingkat signifikansi yang berada di atas 5% maka model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas.

3.7.5 Uji Hipotesis

3.7.5.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Winantisan et al., 2024). Adapun kriteria untuk pengujian melakukan uji T, apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ serta nilai signifikansi > 0.05 , artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel

dependen. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ serta nilai signifikansi ≤ 0.05 , artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis positif signifikan akan diterima jika nilai T_{hitung} terletak di area yang berpengaruh positif. Hipotesis negatif signifikan akan diterima jika nilai T_{hitung} terletak di area yang berpengaruh negatif. (Ulum, 2018).

3.7.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi (Winantian et al., 2024). Batasan nilai R^2 adalah $0 \leq R^2 \leq 1$. Jika R^2 bernilai 0, ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sebaliknya, jika R^2 bernilai 1, artinya variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen secara sempurna. Namun, apabila variasi dalam variabel dependen tidak sepenuhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen, hal ini menandakan bahwa terdapat faktor lain di luar model yang memengaruhi hasilnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah, *trade openness*, nilai tukar, pengeluaran konsumsi, dan FDI terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI. Data penelitian ini menggunakan data tahunan yang diterbitkan oleh *World Bank* dalam *website* resmi <https://www.worldbank.org>. Objek penelitian ini adalah negara anggota OKI tahun 2019-2023. Berdasarkan pada *website* resmi <https://www.oic-oci.org> dapat diketahui bahwa jumlah negara anggota OKI sebanyak 57 negara. Setelah dilakukan pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, terdapat 30 negara yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini. Negara anggota OKI yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Albania, Algeria, Azerbaijan, Bangladesh, Benin, Brunei Darussalam, Burkina Faso, Cameroon, Comoros, Cote d'Ivoire, Djibouti, Egypt, Gambia, Guinea-Bissau, Indonesia, Iran, Libya, Malaysia, Mali, Mauritania, Morocco, Pakistan, Saudia Arabia, Senegal, Sierra Loene, Togo, Tunisia, Turkiye, Uganda, dan Uzbekistan.

4.2 Hasil analisis Data

4.2.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terkait data yang diperoleh dari sampel penelitian. Penelitian ini menganalisis data pengeluaran pemerintah, *trade openness*, nilai tukar, pengeluaran konsumsi, FDI dan

pertumbuhan ekonomi pada negara anggota OKI tahun 2019-2023 yang memenuhi kriteria sampel. Berikut merupakan hasil olah data uji analisis deskriptif:

Tabel 4. 1 Uji Statististik Deskriptif

| | PP | TO | NT | KNSM | FDI | PE |
|-----------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|
| Mean | 8.710114 | 4.110955 | 4.756696 | 10.29442 | 6.450856 | 190879.8 |
| Median | 8.597759 | 4.048297 | 4.983329 | 10.26684 | 6.749914 | 44787.00 |
| Max. | 12.42552 | 5.836855 | 10.64542 | 13.52280 | 10.24192 | 1371171. |
| Min. | 4.779123 | 3.268428 | 0.292670 | 7.022868 | -1.347074 | 1195.000 |
| Std. Dev. | 1.942725 | 0.512581 | 2.742215 | 1.811708 | 2.052849 | 307515.0 |

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12, 2025

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada variabel pengeluaran pemerintah (X1) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 8.710114 dan nilai standar deviasi sebesar 1.942725. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi. Artinya data kurang bervariasi, namun data tersebut dapat dikatakan semakin akurat dengan mean. Hal tersebut dapat mengidentifikasi bahwa hasil tersebut cukup baik dan simpangan data pada pengeluaran pemerintah dapat dikatakan baik. Nilai maksimum variabel pengeluaran pemerintah sebesar 12.42552 dan nilai minimum sebesar 4.779123.

Variabel *trade openness* (X2) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 4.110955 dan nilai standar deviasi sebesar 0.512581. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi. Artinya data kurang bervariasi, namun data tersebut dapat dikatakan semakin akurat dengan mean. Hal tersebut dapat mengidentifikasi bahwa hasil tersebut cukup baik dan simpangan data pada *trade openness* dapat dikatakan baik. Nilai maksimum variabel *trade openness* sebesar 5.836855 dan nilai minimum sebesar 3.268428.

Variabel pengeluaran konsumsi (X3) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 10.29442 dan nilai standar deviasi sebesar 1.811708. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi. Artinya data kurang bervariasi, namun data tersebut dapat dikatakan semakin akurat dengan mean. Hal tersebut dapat mengidentifikasi bahwa hasil tersebut cukup baik dan simpangan data pada pengeluaran konsumsi dapat dikatakan baik. Nilai maksimum variabel pengeluaran konsumsi sebesar 13.52280 dan nilai minimum sebesar 7.022868.

Variabel FDI (X4) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 6.450856 dan nilai standar deviasi sebesar 2.052849. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi. Artinya data kurang bervariasi, namun data tersebut dapat dikatakan semakin akurat dengan mean. Hal tersebut dapat mengidentifikasi bahwa hasil tersebut cukup baik dan simpangan data pada FDI dapat dikatakan baik. Nilai maksimum variabel FDI sebesar 10.24192 dan nilai minimum sebesar -1.347074.

Variabel nilai tukar (K) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 4.756696 dan nilai standar deviasi sebesar 2.742215. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi. Artinya data kurang bervariasi, namun data tersebut dapat dikatakan semakin akurat dengan mean. Hal tersebut dapat mengidentifikasi bahwa hasil tersebut cukup baik dan simpangan data pada nilai tukar dapat dikatakan baik. Nilai maksimum variabel nilai tukar sebesar 10.64542 dan nilai minimum sebesar 0.292670.

Variabel pertumbuhan ekonomi (Y) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 190879.8 dan nilai standar deviasi sebesar 307515.0. Hal ini menunjukkan bahwa

nilai mean lebih kecil dari standar deviasi. Artinya data bervariasi, namun data tersebut dapat dikatakan tidak akurat dengan mean. Hal tersebut dapat mengidentifikasi bahwa hasil tersebut tidak cukup baik dan simpangan data pada pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan tidak baik. Nilai maksimum variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 1371171 dan nilai minimum sebesar 1195.000.

4.2.2 Uji Kebaikan Model

Uji kebaikan model bertujuan untuk menentukan model terbaik untuk melakukan regresi data panel. Terdapat tiga model regresi data panel yang dapat dipergunakan dalam penelitian, yakni *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Sehingga untuk memilih model regresi data panel tersebut, maka diperlukan uji sebagai berikut:

4.2.2.1 Uji Chow

Uji chow diperlukan untuk menentukan pilihan terbaik antara *common effect model* dan *fixed effect model* (Salsabila & Miranti, 2021). Adapun hipotesis uji chow yaitu:

H0 : *Common effect model* lebih baik digunakan apabila nilai profitabilitas lebih besar dari α (0.05)

H1 : *Fixed effect model* lebih baik digunakan apabila nilai profitabilitas lebih kecil dari α (0.05)

Tabel 4. 2 Uji Chow

| Effect Test | Statistic | Prob. |
|--------------------------|------------|--------|
| Cross-section Chi-square | 479.939810 | 0.0000 |

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12, 2025

Tabel 4.2 menunjukkan hasil uji chow dengan nilai Prob. sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan hasil uji chow tersebut, maka model yang sesuai/fit model adalah *fixed effect model*.

4.2.2.2 Uji Hausman

Uji hausman merupakan uji yang dimanfaatkan untuk menentukan model terbaik antara *radom effect model* dan *fixed effect model* (Salsabila & Miranti, 2021). Adapun hipotesis uji hausman yaitu:

H0 : *Random effect model* lebih baik digunakan apabila nilai profitabilitas lebih besar dari α (0.05)

H1 : *Fixed effect model* lebih baik digunakan apabila nilai profitabilitas lebih kecil dari α (0.05)

Tabel 4. 3 Uji Hausman

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------|
| Cross-section random | 12.080232 | 0.0337 |

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12, 2025

Berdasarkan uji hausman, didapatkan probabilitas sebesar 0.0337 lebih kecil dari 0.05. Model yang sesuai berdasarkan hasil uji hausman adalah *fixed effect model*.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal, terbebas dari gejala multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal (Susiana et al., 2024). Suatu data dapat dikatakan normal apabila nilai profitabilitas *Jarque-Bera* > 0.05.

Tabel 4. 4 Uji Normalitas

| Jarque-Bera | Probabilitas |
|-------------|--------------|
| 2.045760 | 0.359558 |

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12, 2025

Tabel 4.4 menunjukkan hasil uji normalitas di mana probabilitas Jarque-Bera sebesar 0.359558 lebih besar dari 0.05. Maka berdasarkan uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

4.2.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi (Susiana et al., 2024). Jika nilai VIF > 10.00, maka terjadi multikolinearitas. Apabila nilai VIF < 10.00, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas

| Variabel | VIF |
|------------------------|----------|
| Pengeluaran Pemerintah | 1.519169 |
| <i>Trade Openness</i> | 1.567102 |
| Nilai Tukar | 1.536146 |
| Pengeluaran Konsumsi | 1.408893 |
| FDI | 1.035949 |

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12, 2025

Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji multikolinearitas yang mana nilai $VIF < 10.00$. Maka berdasarkan uji multikolinearitas tersebut dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Susiana et al., 2024). Suatu data dapat dikatakan bebas heteroskedastisitas apabila nilai profitabilitas > 0.05 .

Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas

| Variabel | Probabilitas |
|------------------------|--------------|
| Pengeluaran Pemerintah | 0.3430 |
| <i>Trade Openness</i> | 0.4423 |
| Nilai Tukar | 0.0685 |
| Pengeluaran Konsumsi | 0.8645 |
| FDI | 0.6707 |

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas yang mana nilai probabilitasnya lebih dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas

4.2.4 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel independen (Maula & Jaya, 2022). Apabila nilai profitabilitas > 0.05 , maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai profitabilitas < 0.05 ,

maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4. 7 Uji Parsial (Uji T)

| Variabel | Koefisien | t-statistic | Probabilitas |
|------------------------|------------------|--------------------|---------------------|
| Pengeluaran Pemerintah | 150040.6 | 4.483367 | 0.0000 |
| <i>Trade Openness</i> | 25409.26 | 0.745696 | 0.4574 |
| Pengeluaran Konsumsi | 3379.219 | 0.202023 | 0.8403 |
| FDI | 13297.60 | 2.710537 | 0.0077 |

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12, 2025

Berdasarkan hasil uji parsial maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Variabel pengeluaran pemerintah menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} 4.483367 > T_{tabel} 1.71088, dan nilai T_{hitung} berada di area pengaruh positif dengan nilai profitabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- b. Variabel *trade openness* menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} 0.745696 < T_{tabel} 1.71088, dan nilai profitabilitas sebesar $0.4574 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *trade openness* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- c. Variabel pengeluaran konsumsi menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} 0.202023 < T_{tabel} 1.71088, dan nilai profitabilitas sebesar $0.8403 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengeluaran konsumsi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

- d. Variabel FDI menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} 2.710537 > T_{tabel} 1.71088$, dan nilai T_{hitung} berada di area pengaruh positif dengan nilai profitabilitas sebesar sebesar $0.0077 < 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa FDI berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

4.2.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Maula & Jaya, 2022).

Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| | |
|-----------|----------|
| R-squared | 0.983965 |
|-----------|----------|

Sumber: Data Diolah dengan Eviews 12, 2025

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R-Squared sebesar 0.983965, hampir mendekati angka 1. Artinya variabel bebas pada penelitian ini dapat menggambarkan variabel terikat sebesar 98,4%, sedangkan 1.6% lainnya dijelaskan oleh variabel di luar penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil uji pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} 4.483367 > T_{tabel} 1.71088$, dan nilai T_{hitung} berada di area pengaruh positif dengan nilai profitabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Wagner yang menyatakan bahwa dalam suatu perekonomian apabila pendapatan

perkapita meningkat maka secara relatif pengeluaran pemerintah pun akan meningkat (Ridwan & Nawir, 2021). Hal ini terjadi karena semakin berkembangnya perekonomian, semakin besar pula tuntutan terhadap penyediaan layanan publik dan infastruktur, seperti pendidikan dan kesehatan yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lebih lanjut. Dengan kata lain, pengeluaran pemerintah yang lebih tinggi berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dan memperkuat perekonomian secara keseluruhan.

Peningkatan pengeluaran pemerintah dalam penyediaan dan perbaikan infastruktur akan menyebabkan proses produksi barang dan jasa semakin lancar, sehingga akan mendorong peningkatan dalam proses produksi yang menyebabkan peningkatan pertumbuhan ekonomi (Ichvani & Sasana, 2019). Infastruktur yang lebih baik akan mengurangi hambatan dalam distribusi barang dan mempercepat akses ke pasar. Hal ini akan mendorong sektor-sektor ekonomi untuk meningkatkan produksi dan mengurangi biaya operasional, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri, (2022); Ichvani & Sasana, (2019); Amalia & Hasmarini, (2024); Poku et al., (2022); Asrudi et al., (2020) menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

4.3.2 Pengaruh *Trade Openness* terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil uji *trade openness* terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan nilai $T_{hitung} 0.745696 < T_{tabel} 1.71088$, dan nilai profitabilitas sebesar $0.4574 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa *trade openness* tidak memiliki pengaruh

signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori keunggulan relatif yang dikemukakan oleh David Ricardo. David menjelaskan bahwa dengan membuka perdagangan internasional, negara dapat memproduksi barang yang memiliki keunggulan komparatif, dan mengimpor barang yang jauh lebih murah diproduksi oleh negara lain (Ibrahim & Halkam, 2021). Sehingga kedua negara yang terlibat dalam perdagangan internasional akan diuntungkan, karena masing-masing negara dapat mengakses barang dengan harga yang lebih kompetitif, meningkatkan efisiensi produksi dan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Peningkatan perdagangan ini akan mendorong transaksi ekspor dan impor, yang tidak hanya menguntungkan kedua negara dalam hal harga dan produksi, tetapi juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *trade openness* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat keterbukaan, struktur ekonomi, kualitas institusi dan kebijakan pemerintah (Azzahra & Wibowo, 2024). Tingkat keterbukaan yang belum cukup luas atau optimal di beberapa negara OKI, menyebabkan manfaat dari perdagangan internasional belum sepenuhnya dirasakan. Struktur ekonomi yang berbeda di setiap negara OKI dapat mempengaruhi sejauh mana sektor-sektor ekonomi tertentu dapat merespon keterbukaan perdagangan. Negara OKI yang bergantung pada ekspor impor komoditas tertentu membuat negara OKI rentan terhadap fluktuasi harga global dan membatasi manfaat perdagangan. Kualitas institusi yang kurang kuat dan kebijakan

pemerintah tidak mendukung perdagangan internasional yang efisien juga dapat menghambat potensi pertumbuhan ekonomi melalui keterbukaan perdagangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azzahra & Wibowo, (2024) menunjukkan bahwa *trade openness* tidak ada hubungan yang signifikan dengan pertumbuhan ekonomi.

4.3.3 Pengaruh Pengeluaran Konsumsi terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil uji pengeluaran konsumsi terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} 0.202023 < T_{tabel} 1.71088$, dan nilai profitabilitas sebesar $0.8403 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengeluaran konsumsi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini tidak sesuai dengan teori *absolut income hypotesis* yang dikemukakan oleh John Maynard Keynes. Teori ini menyatakan bahwa besarnya konsumsi rumah tangga, tergantung pada pendapatan yang dihasilkan (Salwa, 2019). Ketika pendapatan meningkat, konsumsi rumah tangga juga meningkat. Konsumsi rumah tangga yang meningkat akan mendorong peningkatan produksi barang dan jasa, serta kontribusi pada laju pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain, teori ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan masyarakat dapat mempercepat proses pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan konsumsi dan permintaan agregat.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI dapat disebabkan oleh adanya konflik yang terjadi di beberapa negara anggota OKI. Salah satu diantaranya yaitu adanya gencatan senjata di Libya pada tahun 2020. Ketidakstabilan politik dan keamanan di wilayah tersebut dapat menyebabkan

fluktuasi harga dan penawaran barang tertentu (Khairani et al., 2024). Harga yang tidak stabil dapat mempengaruhi daya beli masyarakat, sehingga konsumsi rumah tangga tidak berjalan dengan efektif. Ketika harga kebutuhan pokok naik, masyarakat hanya mampu membeli barang-barang yang paling mendasar, sehingga pengeluaran konsumsi tidak dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara signifikan.

Selain mengakibatkan fluktuasi harga barang dan jasa, konflik ini dapat mempengaruhi distribusi barang. Ketika distribusi barang terganggu, pengeluaran konsumsi akan terhambat dan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Permana, 2022). Ketika konsumsi rumah tangga menurun akibat kelangkaan barang, pertumbuhan ekonomi pun tidak dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu, meskipun konsumsi rumah tangga merupakan salah satu komponen penting dalam perekonomian, dampak konflik dapat menghambat efektivitasnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Ketidakstabilan politik dan ekonomi yang disebabkan oleh konflik akan mengurangi potensi konsumsi masyarakat (Lintang & Prakoso, 2023). Sehingga pengeluaran konsumsi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

4.3.4 Pengaruh FDI terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil uji FDI terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} 2.710537 > T_{tabel} 1.71088$, dan nilai T_{hitung} berada di area pengaruh positif dengan nilai profitabilitas sebesar sebesar $0.0077 < 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa FDI berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori elektik

dikembangkan oleh Dunning (1997) yang menjelaskan alasan perusahaan memilih melakukan produksi di luar negeri karena didasarkan pada *ownership advantage*, *location advantage*, dan *internalization advantage* (Aprianto et al., 2020). Ketiga faktor ini tidak hanya memberikan manfaat bagi perusahaan yang berinvestasi, tetapi juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi negara penerima FDI. Investasi asing tersebut dapat menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kapasitas produksi, serta memacu transfer teknologi dan pengetahuan, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan daya saing ekonomi negara tersebut.

FDI merupakan sumber dana atau modal yang berasal dari luar negeri untuk membantu pembangunan proyek-proyek di dalam negeri sehingga akan membantu proses pertumbuhan ekonomi. Semakin besar FDI di suatu negara maka akan semakin baik pula tingkat pertumbuhan ekonomi negara tersebut (Meilaniwati & Tannia, 2021). Dengan adanya FDI, negara penerima dapat mengakses modal yang mungkin sulit didapatkan di lingkungan domestik, yang pada akhirnya dapat mendorong sektor-sektor ekonomi berkembang, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan daya saing negara di pasar internasional. FDI memberikan kontribusi pada pertumbuhan GDP melalui peningkatan arus modal, pembukaan lapangan kerja, peningkatan ekspor, dan transfer teknologi (Rahmadiani et al., 2023). Sektor-sektor produktif dapat berkembang lebih cepat dengan adanya FDI, sehingga dapat meningkatkan GDP dan daya saing ekonomi suatu negara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Muharromy & Auwalin, (2021); Meilaniwati & Tannia, (2021); Poku et al.,

(2022); Turan & Seni, (2014); Sri & Evi, (2021) mengatakan bahwa FDI berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah, *trade openness*, pengeluaran konsumsi, dan FDI terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI tahun 2019-2023 dengan variabel kontrol nilai tukar, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI.
2. *Trade Openness* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI.
3. Pengeluaran konsumsi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI.
4. FDI memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan memasukkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan dapat menambahkan periode waktu yang lebih panjang. Penelitian

selanjutnya dapat memasukkan variabel lain seperti tingkat pendidikan, kualitas kesehatan, atau kebijakan moneter yang dapat memainkan peran penting dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dengan memperluas variabel yang dianalisis, penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Ardiawan, M. K. N., & Sari, M. E. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Alam, R. F., Hayati, B., & Mas'ud, F. (2020). Analisis Keterkaitan Antara Jumlah Uang Beredar dan PDB Riil Indonesia (Periode 2010.1-2018.12). *Diponegoro Journal of Economics*, 9(3), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme>
- Amalia, R. F., & Hasmarini, M. I. (2024). Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 6 Negara ASEAN Periode 2018-2022. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(2), 1318–1329. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i2.3403>
- Andini, D., Aini, M. N., Arifin, M. G., & Mustafida. (2024). Konsep Permintaan Uang Menurut Keynes dan Relevansinya dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Iqtishodiah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 14–24. <https://doi.org/10.62490/iqtishodiah.v6i1.431>
- Aprianto, R., Asmara, A., & Sahara. (2020). Determinan Aliran Masuk Foreign Direct Investment ke Negara-Negara Berpendapatan Rendah. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 7(2), 174–188. <https://doi.org/10.29244/jekp.7.2.174-188>
- Aruan, N. I. M., Hutagalung, I., & Purba, B. (2023). Analisis Dampak Teori Keynes dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Melalui Kebijakan Fiskal. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (JIMEA)*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.62017/jimea.v1i1.78>
- Asrudi, Ulita, A. S., Meilvidiri, W., Nahumury, M. A. I., Manuhutu, F. Y., & Jusni. (2020). Government Expenditure and Investment on Economic Growth in Merauke Regency. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 473(1), 1–4. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/473/1/012029>

- Azwar. (2016). Peran Alokatif Pemerintah melalui Pengadaan Barang/Jasa dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 20(2), 149–167. <https://doi.org/10.31685/kek.v20i2.186>
- Azzahra, R. M., & Wibowo, M. G. (2024). Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara OKI. *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(3), 719–728. <https://doi.org/https://doi.org/10.36985/7h482t36>
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. PT Rajagrafindo Persada.
- Budiarso, A. (2019). *Kerja Sama Multilateral Indonesia Di Sektor Keuangan*. IPB Press.
- Caraka, R. E. (2017). Pengantar Spasial Data Panel. In *Wade*. WADE Group.
- Ertika, Y., Fakhrurrazi, K., Risma, O. R., Zhafira, N. H., & Juliansyah, R. (2022). Pendekatan ARDL Trade Openness dan Foreign Direct Investment terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Investasi Islam*, 7(2), 125–133. <https://doi.org/10.32505/jii.v7i2.5148>
- Fauzy, A. (2019). *Metode Sampling*. Universitas Terbuka.
- Hasan, A., Harahap, A. S., Azzahra, M. T., Rahmawati, Ibrahim, M., & Zahra, A. A. (2023). Pendapatan Nasional Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Eco-Iqtishodi :Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 4(2), 19–34. <https://doi.org/10.62504/jimr870>
- Himma, N. L., & Jaya, T. J. (2024). The Effect of Macroeconomic and Microeconomic Variables on the Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Maliki Islamic Economics Journal (M-IEC Journal)*, 4(1), 16–26. <https://doi.org/10.26418/jmi.v3i2.70766>
- Ibrahim, H. R., & Halkam, H. (2021). *Perdagangan Internasional & Strategi Pengendalian Impor*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Ichvani, L. F., & Sasana, H. (2019). Pengaruh Korupsi, Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah dan Keterbukaan Perdagangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean 5. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 61–72. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1342>

- Ihsan, A., Wibowo, M. G., Afandi, M. Y., Wau, T., & Abduh, M. (2021). Determinants of Economic Growth in Organization of Islamic Cooperation with Governance Index as a Moderating Variable. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 04(08), 1394–1405. <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i8-16>
- Jaya, T. J., & Kholilah. (2020). Effect of Gross Domestic Regional Bruto, Provincial Minimum Wage, and Investment on Labor Absorption. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(3), 236–249. <https://doi.org/10.26418/jebik.v9i3.42642>
- Karina, N. V., & Suliswanto, M. S. W. (2024). Analysis of Determinants of Household Consumption Expenditure in thailand. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting Volume*, 7(3), 5925–5938.
- Kevin, Situngkir, E. S., Diana, E. S., Tenrigangka, R., Syaputri, A. R., Hartanti, D., & Kurniadi, A. (2019). Efektivitas Bank Sentral dalam Menjaga Kestabilan Nilai Tukar. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 7(2), 1–11. <https://doi.org/10.33019/equity.v7i2.4>
- Khairani, S., Aulia, D., Anggiantoro, I., & Batubara, M. (2024). Dampak Konflik Palestina-Israel terhadap Perekonomian Dunia. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 8(6), 1111–1121.
- Koroma, P. S., Jalloh, A., & Squire, A. (2023). An Empirical Examination of the Impact of Exchange Rate Fluctuation on Economic Growth in Sierra Leone. *Journal of Mathematical Finance*, 13(01), 17–31. <https://doi.org/10.4236/jmf.2023.131002>
- Kurniawan, B., Sunarya, S. R., Naofal, F., & Sudarjah, G. M. (2021). Indeks Harga Ekspor, Inflasi, Pengangguran serta Pengaruhnya terhadap Pendapatan Nasional Indonesia dan Korea. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 1(3), 120–130. <https://doi.org/10.23969/jrie.v1i3.19>
- Kusdiana, D., & Hasijah, N. (2022). Analisis Pengaruh Perang Dagang Global terhadap Kondisi Ekonomi ASEAN 5 (Studi pada Perang Dagang AS-China Periode 2013-2020). *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 2(1), 17–27. <https://doi.org/10.23969/jrie.v2i1.25>

- Lintang, C., & Prakoso, L. Y. (2023). Perang dan Ekonomi: Sejarah Keterkaitan antara Konflik Militer dan Perubahan Ekonomi Global. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 372–378.
- Mahadiansar, Setiawan, R., Darmawan, E., & Kurnianingsih, F. (2021). Realitas Perkembangan Investasi Asing Langsung di Indonesia Tahun 2019. *Matra Pembaruan; Jurnal Inovasi Kebijakan*, 5(1), 65–75. <https://doi.org/10.21787/mp.5.1.2021.65-75>
- Manurung, E. (2021). Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Return on Equity Mempengaruhi Harga Saham di Bursa Efek Indonesia? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 8(1), 27–35. [http://repository.stie-yai.ac.id/781/1/Jurnal JRAA Maret 21.pdf](http://repository.stie-yai.ac.id/781/1/Jurnal%20JRAA%20Maret%2021.pdf)
- Maula, I., & Jaya, T. J. (2022). Effect of Earning Asset Quality, Financial Leverage, and Company Size on Financial Performance of Sharia Commercial Banks. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 763–775. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>
- Meilaniwati, H., & Tannia. (2021). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Trade Openness (TO) dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean-5 Tahun 2009-2018. *Business Management Journal*, 17(1), 89–100. <https://doi.org/10.30813/bmj.v17i1.2582>
- Miranti, T., & Oktaviana, U. K. (2022). Effect of Capital Structure on Financial Sustainability of Sharia Public Financing Bank (BPRS). *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(01), 137. <https://doi.org/10.30868/ad.v6i01.2301>
- Mobonggi, I. D., Achmad, N., Resmawan, & Hasan, I. K. (2022). Analisis Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model dan Fixed Effect Model pada Kasus Produksi Tanaman Jagung. *Interval : Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(2), 52–67. <https://doi.org/10.33751/interval.v2i2.6516>
- Muharromy, N. S. El, & Auwalin, I. (2021). the Effect of Population Growth and Trade Openness on Economic Growth of the OIC Countries. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(5), 537–547.

<https://doi.org/10.20473/vol8iss20215pp537-547>

- Mulyaningsih. (2019). *Pembangunan Ekonomi*. CV Kimfa Mandiri.
- Nabillah, S., & Oktaviana, U. K. (2022). Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility, dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2014-2020. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(30), 577–588.
- Nahumuri, L. L. (2019). Esensi dan Urgensi Pengeluaran Pemerintah untuk Pembangunan Daerah. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.33701/jipsk.v4i1.597>
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 49–55. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Nugroho, A., & Herianingrum, S. (2022). Determinant of Economic Growth in Organization of Islamic Cooperation (OIC) Countries. *Karachi Islamicus*, 2(1), 28–42. <https://doi.org/10.58575/ki.v2i1.19>
- Oktaviana, U. K., Jaya, T. J., & Miranti, T. (2021). The Role of Islamic Social Reporting, Islamic Corporate Governance and Maqashid Syariah Index on Firm Value with Firm Size as Moderation Variable. *Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020)*, 529, 195–201. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.028>
- Permana, S. H. (2022). Dampak Perang Rusia-Ukraina terhadap Perekonomian Indonesia. *Info Singkat Bidang Ekonomi, Keuangan, Industri, Dan Pembangunan*, 14(5), 19–24.
- Pertiwi, R. S., Herianingrum, S., Al Mustofa, M. U., & Muhammad, M. (2019). Studi Empiris Government Effectiveness dan Trade Openness terhadap Perdagangan Internasional. *Jurnal Ekonomi*, 24(3), 351–368. <https://doi.org/10.24912/je.v24i3.598>
- Poku, K., Opoku, E., & Ennin, P. A. (2022). The Influence of Government Expenditure on Economic Growth in Ghana: An Ardl Approach. *Cogent Economics and Finance*, 10(1), 1–16. <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2160036>

- Pratiwi, D. R. (2022). Analisis Faktor Determinasi Penanaman Modal Asing (PMA) Langsung di Asean. *Jurnal Budget : Isu Dan Masalah Keuangan Negara*, 5(1), 47–66. <https://doi.org/10.22212/jbudget.v5i1.38>
- Purnomo, R. N. P., & Mudakir, B. (2019). Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus: ASEAN Tahun 2007 – 2017). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 20–35. <https://doi.org/10.14710/jdep.2.2.20-35>
- Putra, H. H. (2022). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Konsumsi Rumah Tangga dan Net-Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 6(2), 251–258. <https://doi.org/10.22219/jie.v6i2.20479>
- Putri, D., & Idris. (2024). Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Media Riset Ekonomi Pembangunan (MedREP)*, 1(2), 145–155. <https://doi.org/10.46799/ar1.v8i3.279>
- Putri, F. M. E. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara OKI (Studi Kasus: 10 Negara Anggota OKI). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 680–689. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.576>
- Putri, R. H. N., & Yuliana, I. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan dengan Pengangguran sebagai mediasi di Probolinggo. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6), 2691–2700. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2531>
- Raghutla, C. (2020). The Effect of Trade Openness on Economic Growth: Some Empirical Evidence from Emerging Market Economies. *Journal of Public Affairs*, 20(3), 1–8. <https://doi.org/10.1002/pa.2081>
- Rahmadiani, A., Nairobi, & Darmawan, A. (2023). Pengaruh Government Effectiveness dan Foreign Direct Investment terhadap GDP di Negara Asia Selatan. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 3(3), 147–159. <https://doi.org/10.23969/jrie.v3i3.77>
- Ridwan, & Nawir, I. S. (2021). Buku Ekonomi Publik. In *Pustaka Pelajar*. Pustaka Pelajar.
- Rohmi, M. L., Jaya, T. J., & Fahlevi, M. R. (2021). Pengaruh Pembiayaan Syariah dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di

- Provinsi Aceh: Analisis Data Panel. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1409–1415. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiedoi:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2602>
- Rohmi, M. L., Jaya, T. J., & Syamsiah, N. (2021). The Effects Pandemic Covid-19 on Indonesia Foreign Trade. *Jurnal Ekonomi*, 26(2), 277–289. <https://doi.org/10.24912/je.v26i2.750>
- Salsabila, N. A., & Miranti, T. (2021). Faktor Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII). *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(1), 42–55. <https://doi.org/10.18860/em.v12i1.10123>
- Salwa, D. K. (2019). Teori Konsumsi dalam Ekonomi Islam dan Implementasinya. *Labatila: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 3(2), 172–189.
- Sapridawati, Y., Indrawati, N., Sofyan, A., & Zirman. (2021). Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. *The Journal Civitation Tax Center*, 2(1), 1–21.
- Sari, A., Dahlan, Tuhumury, R. A. N., Prayitno, Y., Siegers, W. H., Supiyanto, & Werdhani, A. S. (2023). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. CV Angkasa Pelangi.
- Sari, L., & Fitriani. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Return on Assets (ROA) terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Nagari. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2), 296–303. <https://doi.org/10.55606/jimak.v1i2.445>
- SESRIC. (2024). OIC Economic Outlook 2024 : Supporting Private Sector and SME Development in OIC Countries. In *The Statistical, Economic, and Social Research and Training Centre for Islamic Countries*.
- Setiawan, B., Marselina, & Darmawan, A. (2023). Identify the Effect of Trade Openness, Government Spending and Labor Force on Economic Growth in ASEAN Countries. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 11(1), 46–55. <https://doi.org/10.33019/equity.v11i1.113>
- Sri, S., & Evi, R. (2021). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2010-2019. *Journal of Economics and Business UBS*, 11(1), 1–23.

- Sударusman, E. (2020). Pengaruh Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto Dunia terhadap Volume Ekspor Indonesia. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(2), 87–97.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumule, I. C., Zamhuri, M. Y., & Fitrianti, R. (2024). Tinjauan Determinasi Inflasi, Nilai Tukar, dan Neraca Transaksi Berjalan terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN. *JEDS: Jurnal Ekonomi Dan Dinamika Sosial*, 3(2), 166–186.
- Susiana, Hafizi, M. R., Asianingrum, A. H., & Wardana, G. K. (2024). Profitabilitas Unit Usaha Syariah Dipengaruhi Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Office Channeling dan Inflasi. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 3(2), 104. <https://doi.org/10.32503/jck.v3i2.5197>
- Syamsuyar, H., & Ikhsan. (2017). Dampak Sistem Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 2(3), 414–422.
- Tamimah, Herianingrum, S., & Arifin, N. R. (2019). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara OKI. *Jurnal Iqtisaduna*, 5(2), 153–168. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v5i2.11117>
- Taulo, D. N. M., Sihotang, A. C., Hariz, M., Maulana, A. I., Setyawati, Y., Damayanti, J., Prasetya, R. R., & Baihaqi, I. M. (2024). Pengaruh Net Ekspor dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(3), 145–154.
- Turan, G., & Seni, D. (2014). The Effect of Trade Openness on Economic Growth: Albanian Case. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 3(3), 193–200. <https://doi.org/10.5901/ajis.2014.v3n3p193>
- Ulum, M. (2018). *Buku Statistik*. Institut Teknologi Kesehatan Malang Widya Cipta Husada.
- Vorlak, L., Abasimi, I., & Fan, Y. (2019). The Impacts of Exchange Rate on Economic Growth in Cambodia. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 5(2), 78–83. <https://doi.org/10.33094/8.2017.2019.52.78.83>
- Wibowo, M. G. (2020). Good Public Governance in Islamic Perspective: An

- Analysis on the World Governance Indicator in OIC Member Countries. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 3(1), 51. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v3i1.1718>
- Wiguna, A. D. A., & Iskandar, D. D. (2021). Analisis Pengaruh PDB Perkapita, Pengeluaran Pemerintah dan Pengangguran terhadap IPM di Negara-Negara ASEAN tahun 2009-2018. *Diponegoro Journal of Economics*, 10(3), 148–161.
- Winantisan, R. N., E, T. J., & Rumokoy, L. J. (2024). Pengaruh Keberagaman Usia dan Gender pada Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal EMBA*, 12(1), 1–12.
- Yanti, Z., & Murtala. (2019). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Tingkat Pendidikan terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Kecamatan Muara Dua. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 8(2), 72–81. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v8i2.972>
- Yollanda, M., & Hasanah, F. R. U. (2023). Analisis Pengaruh Variabel Moneter Terhadap Perkembangan Ekonomi Negara ASEAN. *JOSTECH Journal of Science and Technology*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.15548/jostech.v3i1.5741>
- Zahari, M. (2017). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. *EKONOMIS: Journal of Economics and Business*, 1(1), 180–196. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v1i1.18>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

| Negara | Tahun | PP | TO | NT | KNSM | FDI | GDP |
|-------------------|-------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|
| Albania | 2019 | 1748 | 75.38 | 109.85 | 11774 | 1201 | 15402 |
| | 2020 | 1797 | 59.52 | 108.65 | 11363 | 1070 | 15163 |
| | 2021 | 2135 | 75.59 | 103.52 | 12928 | 1219 | 17931 |
| | 2022 | 1925 | 84.7 | 113.04 | 13570 | 1441 | 18916 |
| | 2023 | 2546 | 82.49 | 100.65 | 16532 | 1621 | 22978 |
| Algeria | 2019 | 35328 | 46.51 | 119.35 | 82801 | 1381 | 193460 |
| | 2020 | 32650 | 40.39 | 126.78 | 76776 | 1144 | 164873 |
| | 2021 | 33998 | 46.84 | 135.06 | 78913 | 869 | 186265 |
| | 2022 | 36933 | 51.2 | 141.99 | 85651 | 240 | 225560 |
| | 2023 | 40612 | 43.68 | 135.84 | 101010 | 1216 | 239899 |
| Azerbaijan | 2019 | 5359 | 85.82 | 1.7 | 27703 | 1504 | 48174 |
| | 2020 | 6924 | 72.02 | 1.7 | 25994 | 507 | 42693 |
| | 2021 | 7603 | 76.29 | 1.7 | 28708 | -1708 | 54825 |
| | 2022 | 9175 | 86.98 | 1.7 | 34173 | -4474 | 78807 |
| | 2023 | 10139 | 83.62 | 1.7 | 38502 | 253 | 72356 |
| Bangladesh | 2019 | 21910 | 31.58 | 84.45 | 234895 | 1908 | 351232 |
| | 2020 | 22332 | 26.27 | 84.87 | 250384 | 1525 | 373980 |
| | 2021 | 24488 | 27.72 | 85.08 | 286293 | 1724 | 416272 |
| | 2022 | 26223 | 33.78 | 91.75 | 317843 | 1635 | 460132 |
| | 2023 | 24780 | 30.98 | 106.31 | 299959 | 1385 | 437415 |
| Benin | 2019 | 1488 | 63.68 | 585.95 | 9851 | 218 | 14391 |
| | 2020 | 1788 | 44.83 | 574.29 | 10652 | 174 | 15687 |
| | 2021 | 1782 | 48.05 | 554.61 | 11904 | 346 | 17688 |
| | 2022 | 1753 | 50.93 | 622.91 | 10623 | 376 | 17425 |
| | 2023 | 1870 | 51.35 | 606.65 | 11607 | 49 | 19673 |
| Brunei Darussalam | 2019 | 3373 | 108.51 | 1.36 | 2758 | 373 | 13469 |
| | 2020 | 3053 | 110.29 | 1.38 | 2855 | 566 | 12006 |
| | 2021 | 3147 | 147.12 | 1.34 | 3481 | 205 | 14006 |
| | 2022 | 3357 | 146.97 | 1.38 | 3879 | -292 | 16682 |
| | 2023 | 3452 | 136.56 | 1.34 | 4170 | -510 | 15129 |
| Burkina Faso | 2019 | 3287 | 60.41 | 585.91 | 9882 | 163 | 16033 |
| | 2020 | 3507 | 60.74 | 575.59 | 10678 | -99 | 17725 |
| | 2021 | 3985 | 62.42 | 554.53 | 12029 | -80 | 19643 |
| | 2022 | 3740 | 68.84 | 623.76 | 12042 | 670 | 18820 |

| | | | | | | | |
|------------------|------|--------|--------|----------|--------|-------|---------|
| | 2023 | 4060 | 64.82 | 606.57 | 13125 | 5 | 20325 |
| Cameroon | 2019 | 4798 | 43.38 | 585.91 | 28818 | 1025 | 39668 |
| | 2020 | 5008 | 33.74 | 575.59 | 29897 | 675 | 40773 |
| | 2021 | 5421 | 36.73 | 554.53 | 33103 | 964 | 44994 |
| | 2022 | 4782 | 41.29 | 623.76 | 32386 | 926 | 43644 |
| | 2023 | 5418 | 37.22 | 606.57 | 36412 | -109 | 47946 |
| Comoros | 2019 | 121 | 42.27 | 439.46 | 1122 | 4 | 1195 |
| | 2020 | 129 | 33.73 | 430.72 | 1225 | 4 | 1225 |
| | 2021 | 132 | 42.28 | 415.96 | 1257 | 4 | 1296 |
| | 2022 | 119 | 47.78 | 467.18 | 1240 | 4 | 1243 |
| | 2023 | 125 | 47.94 | 454.99 | 1353 | 5 | 1352 |
| Cote d'Ivoire | 2019 | 6538 | 44.66 | 585.91 | 40168 | 849 | 60383 |
| | 2020 | 7136 | 41.94 | 575.59 | 42160 | 713 | 63028 |
| | 2021 | 7252 | 45.11 | 554.53 | 48760 | 1392 | 72795 |
| | 2022 | 7310 | 53.43 | 623.76 | 47443 | 1599 | 70173 |
| | 2023 | 8120 | 52.57 | 606.57 | 51215 | 215 | 78789 |
| Djibouti | 2019 | 612 | 320.94 | 177.72 | 2020 | 175 | 3089 |
| | 2020 | 624 | 222.84 | 177.72 | 2260 | 158 | 3185 |
| | 2021 | 616 | 264.02 | 177.72 | 2563 | 167 | 3386 |
| | 2022 | 555 | 340.19 | 177.72 | 2517 | 187 | 3674 |
| | 2023 | 594 | 342.7 | 177.72 | 2482 | 137 | 4099 |
| Egypt, Arab Rep. | 2019 | 23218 | 41.12 | 16.77 | 256526 | 9010 | 318679 |
| | 2020 | 28939 | 32.13 | 15.76 | 321048 | 5852 | 383818 |
| | 2021 | 32097 | 29.86 | 15.64 | 365239 | 5122 | 424672 |
| | 2022 | 34650 | 36.98 | 19.16 | 393422 | 11400 | 476748 |
| | 2023 | 26877 | 40.44 | 30.63 | 327003 | 9841 | 395926 |
| Gambia, the | 2019 | 149 | 56 | 50.06 | 1567 | 71 | 1814 |
| | 2020 | 163 | 47.4 | 51.5 | 1590 | 190 | 1812 |
| | 2021 | 197 | 42.1 | 51.48 | 1831 | 252 | 2014 |
| | 2022 | 206 | 44.72 | 54.92 | 20184 | 231 | 2175 |
| | 2023 | 206 | 42.44 | 61.1 | 20587 | 208 | 2340 |
| Guinea-Bissau | 2019 | 220 | 50.18 | 585.91 | 1144 | 72 | 1486 |
| | 2020 | 266 | 44.41 | 575.59 | 1143 | 21 | 1520 |
| | 2021 | 329 | 46.12 | 554.53 | 1352 | 19 | 1725 |
| | 2022 | 336 | 47.36 | 623.76 | 1401 | 22 | 1714 |
| | 2023 | 373 | 42.03 | 606.57 | 1514 | 0.26 | 1966 |
| Indonesia | 2019 | 98576 | 37.63 | 14147.67 | 648300 | 24994 | 1119100 |
| | 2020 | 102260 | 32.97 | 14582.2 | 624142 | 19175 | 1059055 |
| | 2021 | 109716 | 40.2 | 14308.14 | 660041 | 21213 | 1186510 |

| | | | | | | | |
|--------------------------|------|--------|--------|----------|--------|-------|---------|
| | 2022 | 101348 | 45.47 | 14849.85 | 699720 | 24702 | 1319076 |
| | 2023 | 102089 | 41.32 | 15236.88 | 746235 | 22086 | 1371171 |
| Iran, Islamic Rep. | 2019 | 43399 | 50.75 | 42000 | 163680 | 85 | 283650 |
| | 2020 | 34598 | 43.81 | 42000 | 121312 | 78 | 239735 |
| | 2021 | 51112 | 44.37 | 42000 | 165430 | 82 | 359097 |
| | 2022 | 52634 | 51.6 | 42000 | 178569 | 100 | 413395 |
| | 2023 | 53042 | 52.18 | 42000 | 203507 | 87 | 401505 |
| Malaysia | 2019 | 42555 | 123.03 | 4.14 | 218273 | 9155 | 365178 |
| | 2020 | 43742 | 116.79 | 4.2 | 205889 | 4059 | 337456 |
| | 2021 | 47532 | 134.04 | 4.14 | 216822 | 20245 | 373832 |
| | 2022 | 47463 | 146.51 | 4.4 | 234810 | 15028 | 407027 |
| | 2023 | 48150 | 132.06 | 4.56 | 241746 | 7919 | 399649 |
| Mali | 2019 | 2720 | 63.66 | 585.91 | 12783 | 859 | 17280 |
| | 2020 | 2760 | 66.04 | 575.59 | 12821 | 537 | 17465 |
| | 2021 | 3138 | 67.21 | 554.53 | 14181 | 640 | 19309 |
| | 2022 | 3215 | 73.46 | 623.76 | 14040 | 715 | 18780 |
| | 2023 | 3567 | 69.39 | 606.57 | 15321 | 23 | 20905 |
| Mauritania | 2019 | 1050 | 93.49 | 36.69 | 4332 | -884 | 7895 |
| | 2020 | 1016 | 86.78 | 37.19 | 4379 | 928 | 8261 |
| | 2021 | 1381 | 88.31 | 36.06 | 4889 | 1070 | 9223 |
| | 2022 | 1750 | 102.03 | 36.94 | 5418 | 1402 | 9744 |
| | 2023 | 1897 | 91.47 | 36.49 | 5893 | 848 | 10453 |
| Morocco | 2019 | 23436 | 76 | 9.62 | 76112 | 1721 | 128920 |
| | 2020 | 23549 | 68.84 | 9.5 | 71688 | 1419 | 121354 |
| | 2021 | 26947 | 75.52 | 8.99 | 84647 | 2264 | 141818 |
| | 2022 | 25159 | 101.13 | 10.16 | 81387 | 2294 | 130913 |
| | 2023 | 26414 | 93.79 | 10.13 | 88617 | 1096 | 141109 |
| Pakistan | 2019 | 34497 | 28.91 | 150.04 | 269161 | 2234 | 320909 |
| | 2020 | 35417 | 26.72 | 161.84 | 244891 | 2057 | 300426 |
| | 2021 | 38091 | 27.03 | 162.91 | 290882 | 2147 | 348517 |
| | 2022 | 39333 | 33.03 | 204.87 | 322022 | 1462 | 374788 |
| | 2023 | 34509 | 28.6 | 280.36 | 281207 | 2048 | 338368 |
| Saudi Arabia | 2019 | 196258 | 60.2 | 3.75 | 338111 | 3079 | 838565 |
| | 2020 | 205289 | 49.71 | 3.75 | 324987 | 1621 | 734271 |
| | 2021 | 208087 | 57.14 | 3.75 | 370127 | 23112 | 874156 |
| | 2022 | 230911 | 63.51 | 3.75 | 397025 | 28055 | 1108571 |
| | 2023 | 249078 | 62.13 | 3.75 | 426558 | 12319 | 1067583 |
| Senegal | 2019 | 3278 | 64.24 | 585.91 | 15984 | 1065 | 23404 |
| | 2020 | 3503 | 60.05 | 575.59 | 16860 | 1846 | 24531 |

| | | | | | | | |
|--------------|------|--------|--------|----------|--------|-------|---------|
| | 2021 | 4173 | 69.38 | 554.53 | 18324 | 2588 | 27521 |
| | 2022 | 4117 | 80.03 | 623.76 | 18179 | 70 | 27619 |
| | 2023 | 4560 | 71 | 606.57 | 20653 | 91 | 31014 |
| Sierra Leone | 2019 | 349 | 37.56 | 9.01 | 6205 | 342 | 4077 |
| | 2020 | 329 | 30.61 | 9.83 | 5868 | 173 | 4063 |
| | 2021 | 311 | 42.15 | 10.44 | 6368 | 212 | 4249 |
| | 2022 | 478 | 45.07 | 14.05 | 6402 | 294 | 4095 |
| | 2023 | 336 | 55.87 | 21.3 | 5617 | 202 | 3810 |
| Togo | 2019 | 926 | 56.14 | 585.91 | 5361 | 346 | 6993 |
| | 2020 | 979 | 55.55 | 575.59 | 5511 | -59 | 7400 |
| | 2021 | 1064 | 57.59 | 554.53 | 6482 | -71 | 8342 |
| | 2022 | 1056 | 65.49 | 623.76 | 6531 | -54 | 8169 |
| | 2023 | 1154 | 61.43 | 606.57 | 7161 | -60 | 9171 |
| Tunisia | 2019 | 7885 | 102.33 | 2.93 | 30093 | 815 | 41906 |
| | 2020 | 9193 | 84.33 | 2.81 | 31478 | 623 | 42492 |
| | 2021 | 9794 | 94.1 | 2.79 | 34483 | 547 | 46812 |
| | 2022 | 9138 | 112.44 | 3.1 | 34463 | 643 | 44580 |
| | 2023 | 10008 | 107.18 | 3.11 | 35488 | 727 | 48530 |
| Turkiye | 2019 | 116213 | 63.19 | 5.67 | 432981 | 9507 | 761006 |
| | 2020 | 108004 | 61.34 | 7.01 | 408922 | 7675 | 720338 |
| | 2021 | 106135 | 71.08 | 8.85 | 452936 | 12895 | 819865 |
| | 2022 | 105708 | 81.17 | 16.55 | 519857 | 13666 | 907118 |
| | 2023 | 150872 | 66.28 | 23.74 | 664051 | 10951 | 1108022 |
| Uganda | 2019 | 3102 | 39.36 | 3704.05 | 25159 | 1303 | 35348 |
| | 2020 | 3576 | 37 | 3718.25 | 26795 | 1191 | 37600 |
| | 2021 | 4025 | 41.71 | 3587.05 | 29232 | 1648 | 40530 |
| | 2022 | 4460 | 34.51 | 3689.82 | 32322 | 2953 | 45565 |
| | 2023 | 4656 | 33.34 | 3726.14 | 34924 | 2991 | 49273 |
| Uzbekistan | 2019 | 9737 | 64.96 | 8836.79 | 44011 | 2316 | 60284 |
| | 2020 | 9729 | 56.05 | 10054.26 | 42793 | 1728 | 60225 |
| | 2021 | 11544 | 57.46 | 10609.46 | 50976 | 2280 | 69601 |
| | 2022 | 13494 | 63.87 | 11050.15 | 61638 | 2657 | 81141 |
| | 2023 | 14674 | 64.38 | 11734.83 | 69228 | 2157 | 90889 |
| Libya | 2019 | 30135 | 78.99 | 1.4 | 26695 | 377 | 72082 |
| | 2020 | 29679 | 50.98 | 1.39 | 24365 | -487 | 65688 |
| | 2021 | 13291 | 164.28 | 4.51 | 11569 | 603 | 47787 |
| | 2022 | 16057 | 156.32 | 4.81 | 12660 | 500 | 55939 |
| | 2023 | 16068 | 155.66 | 4.81 | 14621 | -164 | 50492 |

Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif

| | PP | TO | NT | KNSM | FDI | PE |
|--------------|-----------|----------|----------|----------|-----------|----------|
| Mean | 8.710114 | 4.110955 | 4.756696 | 10.29442 | 6.450856 | 190879.8 |
| Median | 8.597759 | 4.048297 | 4.983329 | 10.26684 | 6.749914 | 44787.00 |
| Maximum | 12.42552 | 5.836855 | 10.64542 | 13.52280 | 10.24192 | 1371171. |
| Minimum | 4.779123 | 3.268428 | 0.292670 | 7.022868 | -1.347074 | 1195.000 |
| Std. Dev. | 1.942725 | 0.512581 | 2.742215 | 1.811708 | 2.052849 | 307515.0 |
| Skewness | -0.199124 | 1.029189 | 0.147525 | 0.007679 | -0.665790 | 2.120285 |
| Kurtosis | 2.265621 | 4.374445 | 2.300344 | 2.017199 | 4.037583 | 6.851795 |
| Jarque-Bera | 4.361965 | 38.28761 | 3.603579 | 6.038337 | 17.81052 | 205.1172 |
| Probability | 0.112931 | 0.000000 | 0.165003 | 0.048842 | 0.000136 | 0.000000 |
| Sum | 1306.517 | 616.6433 | 713.5044 | 1544.163 | 967.6285 | 28631971 |
| Sum Sq. Dev. | 562.3530 | 39.14814 | 1120.442 | 489.0609 | 627.9142 | 1.41E+13 |
| Observations | 150 | 150 | 150 | 150 | 150 | 150 |

Lampiran 3 Uji Regresi Data Panel

Uji FEM

Dependent Variable: PE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/21/25 Time: 07:34
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 150

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -1789401. | 310954.9 | -5.754534 | 0.0000 |
| PP | 150040.6 | 33466.06 | 4.483367 | 0.0000 |
| TO | 25409.26 | 34074.53 | 0.745696 | 0.4574 |
| NT | 94263.97 | 25785.68 | 3.655672 | 0.0004 |
| KNSM | 3379.219 | 16726.87 | 0.202023 | 0.8403 |
| FDI | 13297.60 | 4905.891 | 2.710537 | 0.0077 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.983965 | Mean dependent var | 190879.8 |
| Adjusted R-squared | 0.979224 | S.D. dependent var | 307515.0 |
| S.E. of regression | 44324.57 | Akaike info criterion | 24.43743 |
| Sum squared resid | 2.26E+11 | Schwarz criterion | 25.13991 |
| Log likelihood | -1797.807 | Hannan-Quinn criter. | 24.72283 |
| F-statistic | 207.5538 | Durbin-Watson stat | 1.057500 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Uji CEM

Dependent Variable: PE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/21/25 Time: 07:38
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 150

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | -1073355. | 267776.2 | -4.008405 | 0.0001 |
| PP | 30684.50 | 25921.51 | 1.183746 | 0.2385 |
| TO | -6583.680 | 42615.16 | -0.154492 | 0.8774 |
| NT | 6722.738 | 6638.101 | 1.012750 | 0.3129 |
| KNSM | 85791.85 | 32608.15 | 2.630994 | 0.0094 |
| FDI | 16878.35 | 13010.59 | 1.297278 | 0.1966 |
| R-squared | 0.606780 | Mean dependent var | | 190879.8 |
| Adjusted R-squared | 0.593126 | S.D. dependent var | | 307515.0 |
| S.E. of regression | 196153.6 | Akaike info criterion | | 27.25036 |
| Sum squared resid | 5.54E+12 | Schwarz criterion | | 27.37079 |
| Log likelihood | -2037.777 | Hannan-Quinn criter. | | 27.29929 |
| F-statistic | 44.44137 | Durbin-Watson stat | | 0.055574 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Uji REM

Dependent Variable: PE
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/21/25 Time: 07:36
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 150
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -1410070. | 205637.6 | -6.857064 | 0.0000 |
| PP | 110378.8 | 21931.82 | 5.032817 | 0.0000 |
| TO | 56335.95 | 26502.92 | 2.125651 | 0.0352 |
| NT | 34610.89 | 11993.42 | 2.885824 | 0.0045 |
| KNSM | 16021.71 | 16087.56 | 0.995907 | 0.3210 |
| FDI | 12149.66 | 4715.822 | 2.576360 | 0.0110 |

Effects Specification

| | S.D. | Rho |
|----------------------|----------|--------|
| Cross-section random | 207625.8 | 0.9564 |
| Idiosyncratic random | 44324.57 | 0.0436 |

Weighted Statistics

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.334520 | Mean dependent var | 18141.28 |
| Adjusted R-squared | 0.311413 | S.D. dependent var | 54712.65 |
| S.E. of regression | 45401.18 | Sum squared resid | 2.97E+11 |
| F-statistic | 14.47703 | Durbin-Watson stat | 0.797584 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Unweighted Statistics

| | | | |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.523792 | Mean dependent var | 190879.8 |
| Sum squared resid | 6.71E+12 | Durbin-Watson stat | 0.035282 |

Lampiran 4 Uji Kebaikan Model

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|------------|----------|--------|
| Cross-section F | 93.279625 | (29,115) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 479.939810 | 29 | 0.0000 |

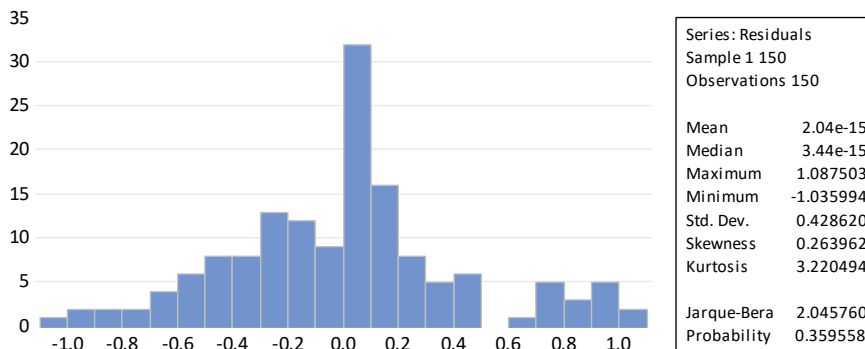
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 12.080232 | 5 | 0.0337 |

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 02/21/25 Time: 07:43
Sample: 2019 2023
Included observations: 150

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| C | 9.67E+10 | 7382.392 | NA |
| PP | 1.12E+09 | 6488.745 | 1.519169 |
| TO | 1.16E+09 | 1499.690 | 1.567102 |
| NT | 6.65E+08 | 1150.140 | 1.536146 |
| KNSM | 2.80E+08 | 2265.193 | 1.408893 |
| FDI | 24067768 | 77.50273 | 1.035949 |

Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/21/25 Time: 07:47
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 150

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -167681.4 | 130756.0 | -1.282399 | 0.2023 |
| PP | 13400.65 | 14072.42 | 0.952264 | 0.3430 |
| TO | -11047.90 | 14328.28 | -0.771056 | 0.4423 |
| NT | 21615.16 | 10842.83 | 1.993498 | 0.0685 |
| KNSM | 1202.853 | 7033.618 | 0.171015 | 0.8645 |
| FDI | 879.4250 | 2062.918 | 0.426301 | 0.6707 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.706114 | Mean dependent var | 24494.92 |
| Adjusted R-squared | 0.619226 | S.D. dependent var | 30204.74 |
| S.E. of regression | 18638.40 | Akaike info criterion | 22.70480 |
| Sum squared resid | 3.99E+10 | Schwarz criterion | 23.40728 |
| Log likelihood | -1667.860 | Hannan-Quinn criter. | 22.99020 |
| F-statistic | 8.126716 | Durbin-Watson stat | 3.103913 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Lampiran 6 Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Dependent Variable: PE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/21/25 Time: 07:44
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 150

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -1789401. | 310954.9 | -5.754534 | 0.0000 |
| PP | 150040.6 | 33466.06 | 4.483367 | 0.0000 |
| TO | 25409.26 | 34074.53 | 0.745696 | 0.4574 |
| NT | 94263.97 | 25785.68 | 3.655672 | 0.0004 |
| KNSM | 3379.219 | 16726.87 | 0.202023 | 0.8403 |
| FDI | 13297.60 | 4905.891 | 2.710537 | 0.0077 |

Lampiran 7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.983965 | Mean dependent var | 190879.8 |
| Adjusted R-squared | 0.979224 | S.D. dependent var | 307515.0 |
| S.E. of regression | 44324.57 | Akaike info criterion | 24.43743 |
| Sum squared resid | 2.26E+11 | Schwarz criterion | 25.13991 |
| Log likelihood | -1797.807 | Hannan-Quinn criter. | 24.72283 |
| F-statistic | 207.5538 | Durbin-Watson stat | 1.057500 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Lampiran 8 Biodata Peneliti



Nama Lengkap : Hasanatul Lailiyah
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 24 Desember 2003
Telepon/ HP : 082257249339
Email : hasanatullailiyah28@gmail.com

Pendidikan Formal

2010-2016 : SDN Bucor Kulon 1
2016-2019 : SMP Negeri 1 Paiton
2019-2021 : SMA Negeri 1 Kraksaan
2021-2025 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2021-2022 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Ali Malang
2021-2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)
2022-2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI)

Pengalaman Organisasi

2021-2023 : Komunitas Enterpreneur Perbankan Syariah UIN Malang
2023-2024 : Anggota Divisi Media Kreatif Biro Kepenulisan GenBI Malang
2024-2025 : CO Divisi Kewirausahaan GenBI UIN Malang

Lampiran 9 Jurnal Bimbingan

20/03/25, 23.11

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210503110061
Nama : Hasanatul Lailiyah
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Tiara Juliana Jaya, M.Si
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, TRADE OPENNESS, PENGELUARAN KONSUMSI, DAN FDI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (Studi Kasus pada Negara Anggota OKI Tahun 2019-2023)**

JURNAL BIMBINGAN :

| No | Tanggal | Deskripsi | Tahun Akademik | Status |
|----|-------------------|---|------------------|-----------------|
| 1 | 17 September 2024 | konsultasi terkait judul skripsi, mencari data terkait BI rate, exchange rate, inflasi dan return saham JII periode 2019-2023 | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 2 | 7 Oktober 2024 | Konsultasi terkait hasil uji return saham | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 3 | 31 Oktober 2024 | Menambah variabel penelitian yang berpengaruh terhadap return saham | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 4 | 25 November 2024 | Konsultasi terkait hasil uji data return saham, mengganti objek penelitian dari JII 30 ke JII 70 dan opsi penggantian judul skripsi | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 5 | 28 November 2024 | Pengajuan dan persetujuan outline skripsi baru | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 6 | 12 Desember 2024 | Konsultasi terkait hasil uji data pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 7 | 15 Desember 2024 | Konsultasi terkait hasil uji data pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 8 | 19 Desember 2024 | Konsultasi terkait hasil uji data pertumbuhan ekonomi negara anggota OKI dan proses pembuatan proposal skripsi | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 9 | 10 Januari 2025 | Revisi proposal skripsi | Genap 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |

| | | | | |
|----|-----------------|-------------------------|-----------------|-----------------|
| 10 | 24 Januari 2025 | Revisi proposal skripsi | Genap 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 11 | 3 Februari 2025 | Konsultasi bab 4-5 | Genap 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 12 | 5 Februari 2025 | Konsultasi bab 1-5 | Genap 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |

Malang, 5 Februari 2025
Dosen Pembimbing



Tiara Juliana Jaya, M.Si

Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Plagiasi

20/03/25, 23.12

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartika Ratnasari, M.Pd
NIP : 198304022023212026
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Hasanatul Lailiyah
NIM : 210503110061
Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, *TRADE OPENNESS*, DAN NILAI TUKAR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN VARIABEL KONTROL PENGELUARAN KONSUMSI DAN FDI (Studi Kasus pada Negara Anggota OKI Tahun 2019-2023)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

| SIMILARTY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATION | STUDENT PAPER |
|-----------------|------------------|-------------|---------------|
| 13% | 16% | 10% | 5% |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 Maret 2025
UP2M



Kartika Ratnasari, M.Pd

Lampiran 11 Hasil Pengecekan Turnitin

Skripsi_Hasanatul Lailiyah_210503110061.docx

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|-----------------------------|
| 13% SIMILARITY INDEX | 16% INTERNET SOURCES | 10% PUBLICATIONS | 5% STUDENT PAPERS |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|-----------------------------|

PRIMARY SOURCES

| | | |
|-----------|--|-----------|
| 1 | etheses.uin-malang.ac.id Internet Source | 5% |
| 2 | dspace.uii.ac.id Internet Source | 1% |
| 3 | digilib.uin-suka.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | ejurnal.stie-trianandra.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | repository.uin-malang.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | repository.umpalopo.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | repository.ung.ac.id Internet Source | 1% |
| 10 | repo.uinsatu.ac.id Internet Source | 1% |
| 11 | Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper | 1% |
| 12 | media.neliti.com Internet Source | 1% |